

**PENGARUH PENDIDIKAN ETIKA PROFESI DAN NILAI
INTEGRITAS TERHADAP PROFESIONALISME
AKUNTAN PUBLIK DI BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memahami Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

**OLEH
MUHAMMAD MIRZAN DANIL
NPM : 2251030217**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

**PENGARUH PENDIDIKAN ETIKA PROFESI DAN NILAI
INTEGRITAS TERHADAP PROFESIONALISME
AKUNTAN PUBLIK DI BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memahami Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



**Dosen Pembimbing I : Dr. Hanif, S.E., M.M.
Dosen Pembimbing II : Nur Wahyu Ningsih, S.E., M.S.Ak.,Akt**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Etika Profesi dan Nilai Integritas terhadap Profesionalisme Akuntan Publik di Kota Bandar Lampung serta meninjaunya dalam perspektif Islam. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya profesionalisme akuntan publik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab profesinya sehingga diperlukan pemahaman etika profesi dan penerapan nilai integritas yang baik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan wawancara kepada auditor pada Kantor Akuntan Publik Suherman, S.E., Ak., CA., CPA dan Kantor Akuntan Publik Zubaidi Komaruddin di Kota Bandar Lampung. Teknik analisis data yang digunakan adalah Partial Least Square (PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Etika Profesi tidak berpengaruh signifikan terhadap Profesionalisme Akuntan Publik. Nilai Integritas juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Profesionalisme Akuntan Publik. Selain itu, Pendidikan Etika Profesi dan Nilai Integritas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profesionalisme Akuntan Publik. Temuan ini menunjukkan bahwa profesionalisme akuntan publik tidak hanya dipengaruhi oleh pendidikan etika profesi dan nilai integritas, tetapi juga oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dalam perspektif Islam, pendidikan etika profesi dan nilai integritas tetap memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan perilaku profesional seorang akuntan publik. Nilai amanah, kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan sebagaimana yang diajarkan dalam Al-Qur'an menjadi landasan utama dalam menjalankan profesi secara profesional. Oleh karena itu, profesionalisme akuntan publik tidak hanya dipandang sebagai tuntutan profesi, tetapi juga sebagai bentuk ibadah dan pertanggungjawaban kepada Allah SWT.

Kata Kunci : Pendidikan Etika Profesi, Nilai Integritas, Profesionalisme Akuntan Publik, Perspektif Islam, SmartPLS.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Professional Ethics Education and Integrity Values on the Professionalism of Public Accountants in Bandar Lampung and to review the findings from an Islamic perspective. This research is motivated by the importance of public accountant professionalism in carrying out professional duties and responsibilities, which requires a strong understanding of professional ethics and the implementation of integrity values.

This study employed a quantitative approach using primary data collected through questionnaires and interviews with auditors at Suherman, S.E., Ak., CA., CPA Public Accounting Firm and Zubaidi Komaruddin Public Accounting Firm in Bandar Lampung. The data were analyzed using the Partial Least Square (PLS) method with the assistance of SmartPLS software.

The results indicate that Professional Ethics Education does not have a significant effect on the Professionalism of Public Accountants. Likewise, Integrity Values do not have a significant effect on the Professionalism of Public Accountants. Furthermore, Professional Ethics Education and Integrity Values simultaneously do not have a significant effect on the Professionalism of Public Accountants. These findings suggest that the professionalism of public accountants is not solely influenced by professional ethics education and integrity values, but may also be affected by other factors not examined in this study.

From an Islamic perspective, Professional Ethics Education and Integrity Values remain essential in shaping the character and professional behavior of public accountants. The values of trustworthiness (amanah), honesty, responsibility, and justice as taught in the Qur'an serve as fundamental principles in carrying out professional duties. Therefore, the professionalism of public accountants is viewed not only as a professional obligation but also as a form of worship and accountability before Allah SWT.

Keywords: *Professional Ethics Education, Integrity Values, Public Accountant Professionalism, Islamic Perspective, SmartPLS.*

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Mirzan Danil
NPM : 2251030217
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa proposal skripsi yang saya susun dengan judul:

“Pengaruh Pendidikan Etika Profesi dan Nilai Integritas Terhadap Profesionalisme Akuntan Publik di Bandar Lampung”
Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiarisme dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di UIN Raden Intan Lampung.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 28 Juli 2026
Yang membuat pernyataan



Muhammad Mirzan Danil
NPM: 2251030217



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 783260

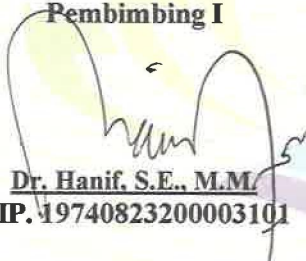
PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Etika Profesi dan Nilai Integritas Terhadap Profesionalisme Akuntan Publik di Bandar Lampung
Nama : Muhammad Mirzan Danil
NPM : 2251030217
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I


Dr. Hanif, S.E., M.M.
NIP. 19740823200003101

Pembimbing II


Nur Wahyu Ningsih, S.E., M.S.Ak., Akt
NIP. 199106132020122019

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi Syariah


Dr. H. Ridwansyah, S.E., M.E.Sy.
NIP. 197401082011011001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 783260

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul: “PENGARUH PENDIDIKAN ETIKA PROFESI DAN NILAI INTEGRITAS TERHADAP PROFESIONALISME AKUNTAN PUBLIK DI BANDAR LAMPUNG. Disusun oleh MUHAMMAD MIRZAN DANIL NPM. 2251030217 Prodi Akuntansi Syariah. Telah Diujikan Dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Pada Hari/Tanggal : Selasa / 28 Juli 2026

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Ridwansyah, S.E., M.E.Sy.


(.....)

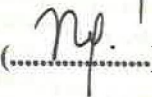
Sekretaris : Aulia Mutiara Salma, M.E


(.....)

Penguji I : Zulaikah, M.E.


(.....)

Penguji II : Nur Wahyu Ningsih. S.E., M.S.Ak., Akt


(.....)

Mengetahui

Mengetahui Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. H. W. Kurnedi Ja'far, S.Ag., M.H.

NPM. 262003121002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلّٰهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ
عَلَىٰ ءَآلَا تَعْدِلُوا ۖ اَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ إِنَّ اللّٰهَ خَبِيرٌ بِمَا
تَعْمَلُونَ ۝٨

*Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Mahateliti atas apa yang kamu kerjakan.
(QS.Al-Maidah:8)*



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat, kesabaran, kekuatan, kesehatan dan keikhlasan kepada penulis dalam proses mengerjakan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan dan penulis dedikasikan sebagai bentuk ucapan rasa syukur dan terimakasih yang mendalam kepada orang-orang yang selalu mendoakan, memotivasi, semangat serta memberikannya kasih sayang kepada penulis:

1. Ayahanda tercinta Zulfan, sebagai bentuk rasa hormat, dan terima kasih yang mendalam atas segala pengorbanan, kerja keras, serta kasih sayang tulus yang telah diberikan selama ini. Terima kasih karena telah menjadi sosok yang selalu berjuang tanpa lelah demi masa depan penulis, hingga penulis mampu berada di titik ini. Meskipun Ayah tidak pernah secara langsung mengungkapkan arti cinta dan kasih sayang melalui kata-kata, penulis selalu memahami bahwa cinta itu hadir nyata dalam setiap pengorbanan, doa, tanggung jawab, dan usaha yang Ayah berikan. Ketulusan dan perjuangan ayah menjadi kekuatan terbesar bagi penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan perjalanan ini. Semoga segala lelah dan pengorbanan Ayah menjadi amal kebaikan yang selalu membawa kebahagiaan dan keberkahan.
2. Yang sangat teristimewa yaitu Pintu Surga saya Mirdayati, Ibunda tercinta wanita hebat yang selalu menjadi sumber cinta, kekuatan, dan doa dalam setiap langkah kehidupan penulis. Terima kasih atas kasih sayang tulus yang tidak pernah putus, atas setiap doa yang selalu bunda panjatkan di sepertiga malam demi keberhasilan dan kemudahan hidup penulis. Kelulusan ini bukan hanya tentang gelar atau keberhasilan semata, tetapi menjadi bukti dari setiap tetes keringat, air mata, dan pengorbanan yang bunda perjuangkan selama bertahun-tahun. Bunda selalu menjadi rumah ternyaman bagi penulis, tempat pulang paling menenangkan, pelukan paling hangat, dan pendengar terbaik yang selalu mendengarkan tanpa pernah menghakimi. Penulis menyadari

- bahwa tanpa doa dan ridha dari bunda, penulis mungkin tidak akan mampu melewati setiap proses dalam hidup ini.
3. Kepada Udo Novri Rizqullah yang sudah menjadi teladan yang baik dan memberikan motivasi serta selalu mensupport penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, tawa, dan perjuangan. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik ini, Terima kasih yang tak terhingga karena telah hadir mengulurkan tangan dan memberikan dukungan penuh bagi penulis untuk melanjutkan perkuliahan, tepat di saat penulis kehilangan semangat untuk melangkah. Semoga kita dapat terus berjalan dan bertumbuh bersama, saling menguatkan dalam setiap proses kehidupan, baik dalam kebahagiaan maupun kesedihan. Semoga setiap langkah yang kita tempuh membawa kita menuju keberhasilan dan kesuksesan bersama, serta kebersamaan yang terjalin senantiasa tetap terjaga dengan baik di masa kini maupun di masa yang akan datang.
 4. Adik kecil tercinta, Aulia Khairunnisa Terima kasih karena selalu hadir dengan doa, dukungan, dan perhatian sederhana yang tanpa disadari mampu menguatkan penulis hingga berada di titik ini. Mungkin kita bukan saudara yang sering mengungkapkan kasih sayang melalui banyak kata manis, namun penulis selalu memahami bahwa ketulusan itu hadir melalui kepedulian dan kebersamaan yang selama ini kita jalani. Terimakasih telah menjadi alasan penulis bertahan sejauh ini, Tumbuh lebih baik di banding diriku. Semoga kebahagiaan, kesehatan, dan kesuksesan selalu menyertai setiap perjalanan hidupmu.
 5. Kepada Uncu Novi, Rasa syukur dan terima kasih yang tiada tara penulis sampaikan kepada uncu. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik ini, Terima kasih yang tak terhingga karena telah hadir mengulurkan tangan dan memberikan dukungan penuh bagi penulis untuk melanjutkan perkuliahan, tepat di saat penulis kehilangan semangat untuk melangkah, meskipun terhalang oleh jarak yang jauh. Karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai wujud rasa hormat,

bakti, dan terima kasih yang paling dalam. Selama ini, uncu tidak hanya sekadar menjadi panutan, melainkan telah berperan layaknya orang tua kandung yang senantiasa mengusahakan dan mendoakan agar penulis dapat tumbuh menjadi orang yang sukses di masa depan. Segala fasilitas, dukungan moral, materil, serta bimbingan yang uncu berikan adalah pilar utama yang mengantarkan penulis hingga mampu menyelesaikan studi ini. Karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai wujud bakti, rasa syukur, dan hadiah kecil untuk membalas kebaikan yang takkan pernah bisa terbalas. Semoga pencapaian ini dapat menjadi kebanggaan bagi uncu.



RIWAYAT HIDUP

Penulis Bernama Muhammad Mirzan Danil, di lahirkan Kota Pekanbaru, Riau pada tanggal 18 Juni 2004, merupakan anak kedua dari 3 bersaudara, putra dari pasangan Ayahanda Zulfan dan Ibunda Mirdayati . Adapun Riwayat Pendidikan yang ditempuh oleh penulis sebagai berikut:

1. SD Negeri 62 Pekanbaru, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Lulus tahun 2016
2. SMP Negeri 10 Pekanbaru, Kecamatan Lima Puluh, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Lulus tahun 2019.
3. SMK Negeri 6 Pekanbaru, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Lulus tahun 2022.
4. Universitas Islam Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Akuntansi Syariah, Melanjutkan studi sejak 2022 sampai sekarang.



Bandar Lampung, 28 Juli 2026
Penulis

MUHAMMAD MIRZAN DANIL

NPM. 2251030217

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Etika Profesi dan Nilai Integritas Terhadap Professionalisme Akuntan Publik di Bandar Lampung.” Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S,Akun) pada program studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Proses penyusunan skripsi ini memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran berharga bagi penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Untuk ini, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, Penulis mengucapkan terimakasih pada :

1. Bapak Prof. Dr. H. A. Kumedi Ja'far, S.Ag., M.H Selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. H. Ridwansyah,S.E.,M.E.Sy Selaku ketua program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Hanif, S.E., M.M. Selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Nur Wahyu Ningsih, S.E., M.S.Ak.,Akt Selaku Pebimbing II yang telah memberikan arahan, serta motivasi sehingga karya ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pelajaran kepada penulis, selama proses perkuliahan.
6. Seluruh staf akademik dan pegawai perpustakaan pusat dan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik dan informasi serta sumber referensi kepada penulis.

7. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang menjadi tempat untuk menimba ilmu dan pengetahuan serta mendidik penulis untuk menjadi manusia yang lebih baik.
8. Terima kasih kepada seluruh keluarga besar, khususnya bibi, om, sepupu, dan seluruh anggota keluarga yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, atas segala doa, dukungan, perhatian, motivasi, serta semangat yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Kehadiran, kepedulian, dan dukungan dari keluarga besar menjadi salah satu sumber kekuatan yang berarti bagi penulis dalam menghadapi setiap proses dan tantangan hingga dapat mencapai titik ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang terbaik.
9. Teman – teman seperjuangan, Fathullah Maulana, M. Raihan Gutama, Gilang Ardiansyah, Sultan Syah Albar ,Gafrilla Nibrasshadid Purwanto Dan M. Irqi Fahrozi. Terimakasih atas kebersamaan, dukungan, serta berbagai kisah yang telah kita lalui bersama dengan penuh canda dan tawa. Setiap momen, pengalaman, dan kenangan yang tercipta selama perkuliahan menjadi bagian yang sangat berharga dan akan selalu dikenang oleh penulis.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah turut serta membantu, dan berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan, sehingga belum sepenuhnya mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan evaluasi dan perbaikan di masa yang akan datang.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGUJIAN	
HIPOTESIS	21
A. Landasan Teori	21
B. Kerangka Pemikiran.....	32
C. Pengajuan Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data.....	40
D. Definisi Operasional Variabel	42
E. Instrumen Penelitian.....	44
F. Teknik Analisis Data	45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	49
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	73
C.	
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	85



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kantor Akuntan Publik Bandar Lampung	7
Tabel 2.1	Kajian Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	43
Tabel 4.1	Indikator Pengukuran Skala Likert.....	45
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	50
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	50
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	50
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	51
Tabel 4.6	Hasil Uji Statistik Variabel Pendidikan Etika Profesi	53
Tabel 4.7	Hasil Uji Statistik Variabel Nilai Integritas.....	54
Tabel 4.8	Hasil Uji Statistik Variabel Professionalisme Akuntan Publik	55
Tabel 4.9	Hasil <i>Outer Loading</i>	57
Tabel 4.10	Hasil Nilai Average Variance Extracted	58
Tabel 4.11	Hasil Nilai Fornell Lacker Criterion	59
Tabel 4.12	Hasil Nilai Cross Loading	60
Tabel 4.13	Hasil Nilai Cronbach's Alpha	61
Tabel 4.14	Hasil Hipotesis Pada Nilai <i>Path Coefficient</i>	62
Tabel 4.15	Hasil Nilai R-Square (R ²)	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 1.2 Diagram Hasil Model PLS-SEM.....	51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis memberikan uraian lebih lanjut mengenai proposal skripsi ini, penulis terlebih dahulu akan memberikan penjelasan mengenai judul penelitian yang diangkat. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kekeliruan dalam penafsiran. Penegasan judul ini dilakukan sebagai satu langkah awal dalam sebuah penelitian untuk memberikan pemahaman mengenai beberapa kata dalam judul proposal ini. Judul sendiri merupakan suatu gambaran fenomena atau masalah yang berbeda antara kondisi yang ada dengan fakta yang seharusnya. Maka dari itu diperlukan suatu analisis secara mendalam untuk memperoleh jawaban dari permasalahan atau fenomena tersebut. Adapun dalam penelitian ini penulis mengangkat judul **“PENGARUH PENDIDIKAN ETIKA PROFESI DAN NILAI INTEGRITAS TERHADAP PROFESIONALISME AKUNTAN PUBLIK DI BANDAR LAMPUNG.”** Beberapa kata atau istilah yang memerlukan penjelasan lebih lanjut mengenai makna yang dimaksud yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh dapat diartikan sebagai daya atau kekuatan yang menyebabkan terjadinya perubahan pada suatu individu, kelompok, atau kondisi tertentu akibat adanya faktor lain yang memengaruhinya.¹

2. Pendidikan Etika Profesi

Pendidikan etika profesi adalah proses pembelajaran yang memberikan pemahaman kepada individu, khususnya akuntan, mengenai standar moral dan norma etis yang harus dipatuhi dalam menjalankan tugas profesional.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 62.

² Boynton, W.C., Johnson, R.N., & Kell, W.G., *Modern Auditing*, (New York: John Wiley & Sons, 2006).

3. Nilai Integritas

Nilai integritas merupakan prinsip kejujuran, konsistensi, dan keterbukaan yang melekat pada diri seorang akuntan dalam menjalankan profesinya. Integritas menuntut akuntan publik untuk tidak memihak, tidak menyalahgunakan wewenang, serta menjunjung tinggi kepercayaan publik.³

4. Profesionalisme

Profesionalisme adalah sikap dan perilaku kerja yang mencerminkan kemampuan, tanggung jawab, serta komitmen terhadap standar profesi. Profesionalisme akuntan publik ditunjukkan dengan kepatuhan pada kode etik, kompetensi teknis, serta orientasi pada kepentingan publik.⁴

5. Akuntan Publik

Akuntan publik merupakan tenaga profesional yang memperoleh izin dari pemerintah untuk memberikan jasa audit, konsultasi, dan layanan lain yang terkait dengan keuangan sesuai dengan standar akuntansi dan kode etik profesi.⁵

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana Pendidikan Etika Profesi dan Nilai Integritas berkontribusi dalam meningkatkan Profesionalisme Akuntan Publik di Bandar Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Perubahan lingkungan bisnis global saat ini menuntut perusahaan untuk semakin transparan dan akuntabel dalam menyajikan informasi keuangannya. Laporan keuangan berperan penting sebagai media komunikasi yang menghubungkan perusahaan dengan para pemangku kepentingan. Agar laporan tersebut dapat dipercaya, proses audit oleh akuntan publik menjadi keharusan. Profesi akuntan publik memiliki posisi strategis karena menjadi penentu kredibilitas informasi keuangan, sehingga

³ Mulyadi, *Auditing*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018).

⁴ Agoes, Sukrisno, *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017).

⁵ IAI, *Kode Etik Akuntan Indonesia*, (Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2019).

kepercayaan masyarakat hanya dapat terjaga apabila akuntan publik bekerja secara profesional dan independen.⁶

Profesionalisme seorang akuntan publik tidak sebatas pada penguasaan teknis audit, melainkan juga ditentukan oleh penerapan nilai-nilai etis dan integritas. Etika profesi berfungsi sebagai pedoman perilaku auditor, mulai dari prinsip integritas, objektivitas, independensi, kerahasiaan, hingga kompetensi profesional.⁷ Di sisi lain, integritas mencerminkan konsistensi, kejujuran, dan keberanian auditor dalam menegakkan prinsip kebenaran. Tanpa fondasi etika dan integritas, kualitas audit yang dihasilkan akan mudah diragukan dan berpotensi merusak reputasi profesi.⁸

Pendidikan etika profesi sejatinya dirancang untuk membentuk sikap dan karakter auditor agar mampu menghadapi dilema etis. Melalui pendidikan ini, auditor diberi pemahaman mengenai nilai moral yang harus menjadi landasan dalam pengambilan keputusan. Akan tetapi, fakta menunjukkan bahwa pemahaman teoritis tidak selalu diikuti dengan penerapan dalam praktik. Auditor kerap menghadapi tekanan dari pihak eksternal, baik berupa kepentingan manajemen, target bisnis, maupun hubungan personal yang dapat memengaruhi independensi.⁹ Karena itu, perlu diteliti secara empiris sejauh mana pendidikan etika profesi mampu meningkatkan profesionalisme akuntan publik.

⁶ Farah Istimiati and Ika Sari, "Pengaruh Independensi, Etika Profesi Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Survei Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Jakarta Barat)," *JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 9, no. 1 (2025): 1578–95.

⁷ Setyadi Setyadi et al., "The Influence of Competence, Professionalism and Integrity on Audit Quality with Auditor Ethics as a Moderating Variable," *Sebatik* 28, no. 2 (2024): 587–96, <https://doi.org/10.46984/sebatik.v28i2.2493>.

⁸ Syahdilla Aulia Rahman and Cris Kuntadi, "The Influence of Auditor Integrity, Competency and Professionalism on Internal Audit Quality-Syahdilla Aulia Rahman et Al The Influence of Auditor Integrity, Competency and Professionalism on Internal Audit Quality," *Journal Stagflasi :Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 1 (2024): 112–22, www.cnnindonesia.com.

⁹ Nyoman Yudha Astriayu Widyari, Ida Ayu Komang Tiara Pratistha Sari, and Putu Ayu Diah Widari Putri, "Dilema Etis Profesi Akuntan Berdasarkan Aspek Keperilakuan," *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)* 2, no. 2 (2024): 117–29, <https://doi.org/10.36733/jia.v2i2.10145>.

Selain etika, nilai integritas juga merupakan pilar penting yang menentukan kualitas seorang auditor. Integritas menjamin auditor tetap konsisten dan jujur, bahkan ketika menghadapi intervensi atau risiko profesional. Auditor yang menjunjung tinggi integritas akan lebih mampu menjaga objektivitas dan tidak mudah terpengaruh oleh tekanan pihak lain.¹⁰ Sejumlah penelitian menemukan bahwa integritas auditor berhubungan erat dengan kemampuan mendeteksi kecurangan serta menjaga kredibilitas laporan audit.

Meskipun demikian, kasus pelanggaran etika di kalangan akuntan publik masih sering dijumpai. Fenomena seperti adanya kolusi dengan klien, pengabaian standar audit, maupun rekayasa laporan keuangan menjadi bukti lemahnya penerapan etika profesi dalam praktik. Dampak dari pelanggaran tersebut tidak hanya merugikan investor atau pengguna laporan keuangan, tetapi juga menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan publik secara keseluruhan.¹¹ Kondisi ini memperlihatkan adanya kesenjangan antara pemahaman etika yang diperoleh selama pendidikan dengan penerapannya dalam dunia kerja.

Profesi akuntan publik memikul tanggung jawab besar dalam memelihara kepercayaan publik melalui penyediaan layanan audit yang independen, objektif, dan bermutu tinggi. Selain menguasai keterampilan teknis, akuntan publik juga diwajibkan mematuhi standar etika yang menjadi landasan moral dalam setiap pengambilan keputusan profesional. Standar tersebut dirancang agar akuntan bertindak dengan integritas, objektivitas, dan profesionalisme.¹² Meski demikian, di tengah makin

¹⁰ Mohamad Ikram Bin Holan et al., “Pengaruh Integritas, Independensi Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal,” *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Perpajakan* 1, no. 2 (2024): 308–22, <https://doi.org/10.61132/jeap.v1i2.528>.

¹¹ Ludia Daniel, Mediaty Mediaty, and M Achyar Ibrahim, “Pengaruh Skeptisisme Profesional Dan Integritas Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan,” *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, no. January (2024): 19–31, <https://doi.org/10.26487/akrual.v17i01.28365>.

¹² Aliana Aurelia and Leonar Pangaribuan, “Pengaruh Penerapan Aturan Etika Terhadap Peningkatan Profesionalisme Akuntan Publik Pada Kantor Akuntan Publik,” *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 8, no. 2 (2025): 1180–92, <https://doi.org/10.31539/costing.v8i2.14882>.

kompleksnya praktik bisnis dan meningkatnya tekanan eksternal, penerapan aturan etika sering menghadapi hambatan yang berpotensi mengikis profesionalisme.

Beberapa kasus pelanggaran etika dalam beberapa tahun terakhir bahkan telah merusak reputasi profesi dan menimbulkan keraguan publik terhadap integritas para pelaksananya. Akuntan publik juga harus diperhatikan, karena mengingat standar akuntan publik yang diaudit oleh Deloitte sejak tahun 2018, yang pada saat itu terdapat kasus rekayasa akuntansi sebelumnya yang memalsukan data dan memanipulasi laporan keuangan. Kasus tersebut pernah terjadi di PT. Hanson Internasional Tbk. 2016, dimana Kantor Akuntan Publik tersebut terbukti melanggar kode etik karena terlibat undang-undang pasar modal dan etika profesi akuntan publik dalam laporan keuangan yang menunjukkan melakukan pelanggaran tindakan yang tidak cermat dan tidak teliti. Karena hal itu perlu dilakukan peningkatan untuk penegakan etik diantara akuntan publik.¹³

Kasus-kasus pelanggaran yang terjadi menunjukkan bahwa penerapan aturan etika yang telah ditetapkan belum sepenuhnya efektif. Sebagai contoh, pada tahun 2024, Akuntan Publik Irvan, Ricardo Simatupang, dan Rudy Hartono dikenakan sanksi pembekuan izin akibat pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku. Akuntan Publik Irvan mendapatkan sanksi pembekuan izin selama 15 bulan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 546/KM.1/2024, sementara Ricardo Simatupang dikenakan sanksi pembekuan izin selama 12 bulan (Keputusan Menteri Keuangan Nomor 559/KM.1/2024), dan Rudy Hartono selama 18 bulan (Keputusan Menteri Keuangan Nomor 548/KM.1/2024).¹⁴

Selama menjalani sanksi tersebut, Akuntan Publik Irvan, Ricardo Simatupang Rudy Hartono dan Ricardo Simatupang

¹³ Mohammad Nizarul Alim and Universitas Trunojoyo Madura, "AKUNTAN PUBLIK PENDAHULUAN Perilaku Etis Merupakan Hal Terpenting Yang Harus Dimiliki Setiap Individu Dalam Berprofesi Termasuk Akuntansi . Adanya Krisis Multidimensi Di Indonesia Dapat Menyadarkan Untuk Mengutamakan Perilaku Etis Dan Kode Etik Yang Banyak" 09, no. 01 (n.d.): 41–52.

¹⁴ D A N Etika, Profesi Terhadap, and Arleen Herawaty, "Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik," n.d., 211–20.

dilarang memberikan jasa asuransi dan jasa non-asuransi sebagaimana dimaksud pada Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Kejadian-kejadian ini tidak hanya merugikan individu akuntan, tetapi juga menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan secara keseluruhan. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang efektivitas aturan etika dalam membentuk profesionalisme akuntan publik.¹⁵

Hal tersebut menjadikan kondisi daerah menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Di luar kota besar, seperti Jakarta atau Surabaya, perkembangan profesi akuntan publik juga berlangsung pesat. Bandar Lampung, misalnya, kini menjadi pusat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung dengan peningkatan aktivitas bisnis yang signifikan. Hal ini mendorong meningkatnya kebutuhan akan jasa audit yang andal. Namun, penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi profesionalisme akuntan publik di daerah ini masih terbatas.¹⁶

Masalah ini perlu diperhatikan karena terkait langsung dengan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan. Jika auditor tidak profesional, laporan keuangan yang dihasilkan bisa menyesatkan pengguna, menurunkan kredibilitas perusahaan, dan bahkan mengganggu iklim investasi di daerah.¹⁷ Oleh karena itu, penting untuk mengetahui apakah pendidikan etika profesi dan nilai integritas berperan nyata dalam meningkatkan profesionalisme akuntan publik di Bandar Lampung.

Meskipun penelitian mengenai pengaruh etika profesi dan nilai integritas terhadap profesionalisme akuntan publik telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian masih berfokus pada auditor di kota-kota besar atau wilayah dengan jumlah Kantor Akuntan Publik yang lebih banyak. Sementara itu, penelitian yang

¹⁵ Aurelia and Pangaribuan, "Pengaruh Penerapan Aturan Etika Terhadap Peningkatan Profesionalisme Akuntan Publik Pada Kantor Akuntan Publik."

¹⁶ Keirstin Mauli Rogate Hutaaruk, "Profesionalisme Auditor Pada Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan," *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)* 4, no. 2 (2023): 66–71, <https://doi.org/10.57084/jata.v4i2.1191>.

¹⁷ Yanto Kamarudin et al., "Ethical Decision Making Among Auditors in Indonesia: Examination on State Professional Skepticism and Auditor Independence," *Asia-Pacific Management Accounting Journal* 17, no. 2 (2022): 280–315.

secara khusus mengkaji hubungan ketiga variabel tersebut pada auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Bandar Lampung masih terbatas. Padahal, karakteristik lingkungan kerja, budaya organisasi, dan kondisi profesi di setiap daerah dapat berbeda, sehingga memungkinkan menghasilkan temuan yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh pendidikan etika profesi dan nilai integritas terhadap profesionalisme akuntan publik pada Kantor Akuntan Publik di Bandar Lampung.

Tabel 1.1
Kantor Akuntan Publik Bandar Lampung

No	Nama	Alamat
1	KAP SUHERMAN, S.E., Ak.,CA, CPA	JL. K.S Tubun No.31A RT 003 RW 002
2	KAP ZUBAIDI KOMARUDDIN	JL. Pulau Murotai No.8 Sukarama

Sumber : Direktori-IAPI-2025

Berdasarkan tabel di atas, penelitian ini difokuskan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Suherman, S.E., Ak., CA.,CPA dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Zubaidi Komaruddin di Bandar Lampung. Pemilihan kedua KAP tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa kedua KAP masih aktif beroperasi dan memiliki auditor yang sesuai dengan kriteria responden penelitian, sehingga dapat memberikan data yang relevan mengenai pendidikan etika profesi, nilai integritas, dan profesionalisme akuntan publik. Selain itu, kedua KAP memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan pengumpulan data sehingga penelitian dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam Islam, etika dan integritas merupakan nilai dasar yang harus dijunjung tinggi oleh setiap individu, terutama bagi mereka yang bekerja dalam bidang profesional seperti akuntan publik. Seorang akuntan dituntut untuk bekerja secara amanah, jujur, dan adil, agar hasil pekerjaannya dapat dipertanggungjawabkan dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Prinsip tersebut sejalan dengan firman Allah SWT

dalam Surah An-Nisa ayat 135 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِٱلْقِسْطِ شُهَدَآءَ لِلّٰهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنْفُسِكُمْ أَوِ ٱلْوَالِدَيْنِ
وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَٱللَّهُ أُوْلَىٰ بِهِمَا ۖ فَلَا تَتَّبِعُوا ٱلْهَوَىٰ أَنْ تَعْدِلُوا ۚ وَإِنْ تَلَوُّا
أَوْ تُعْرَضُوا فَإِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

"Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah, walaupun terhadap dirimu sendiri atau terhadap kedua orang tua dan kaum kerabatmu. Jika dia (yang terdakwa) kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka ketahuilah bahwa Allah Mahateliti terhadap segala apa yang kamu kerjakan."

Allah swt memerintahkan setiap muslim untuk menegakkan keadilan dan memberikan kesaksian secara jujur tanpa dipengaruhi kepentingan pribadi maupun pihak lain. Dalam profesi akuntan publik, nilai tersebut tercermin melalui sikap objektif, independen, dan berintegritas dalam memberikan opini audit. Oleh karena itu, QS. An-Nisa ayat 135 menjadi landasan nilai Islam yang mendukung pentingnya pendidikan etika profesi, integritas, dan profesionalisme akuntan publik.

Selanjutnya, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif agar dapat menguji secara objektif pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti. Pendekatan kuantitatif memungkinkan pengumpulan data empiris yang dapat diolah menjadi bukti statistik untuk menjawab rumusan masalah. Dengan demikian, hasil penelitian tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga memberikan kesimpulan yang terukur mengenai hubungan antarvariabel.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis. Secara akademis, penelitian ini memperkaya literatur mengenai profesionalisme akuntan publik dengan menekankan peran pendidikan etika profesi dan integritas. Dari sisi praktis, hasil

penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bandar Lampung untuk memperkuat program pendidikan etika berkelanjutan serta menanamkan nilai integritas kepada auditor. Dengan begitu, penelitian ini memiliki manfaat langsung bagi dunia akademik dan praktik profesi.

C. Identifikasi Dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, terdapat sejumlah persoalan yang dapat diidentifikasi berkaitan dengan pentingnya pendidikan etika profesi serta nilai integritas dalam mendukung profesionalisme akuntan publik. Identifikasi ini dimaksudkan untuk memetakan berbagai kemungkinan persoalan yang muncul dan dapat dijadikan pijakan dalam penelitian. Permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Akuntan publik dituntut untuk selalu menjunjung tinggi nilai etika profesi dan integritas dalam setiap tugasnya.
2. Masih ditemukan fenomena pelanggaran etika yang mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan.
3. Rendahnya kesadaran akan etika profesi dan integritas dapat berdampak pada menurunnya profesionalisme akuntan publik.
4. Hasil penelitian terdahulu memperlihatkan adanya keterkaitan antara etika profesi dan integritas terhadap profesionalisme auditor.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan tidak meluas pada aspek yang terlalu beragam, maka ditetapkan batasan masalah. Batasan ini memberikan kejelasan mengenai ruang lingkup penelitian sehingga arah penelitian tetap sesuai tujuan yang ingin dicapai. Adapun batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya membahas keterkaitan pendidikan etika profesi dan nilai integritas terhadap profesionalisme

akuntan publik.

2. Faktor lain seperti independensi, kompetensi, pengalaman, maupun tekanan eksternal tidak termasuk dalam lingkup penelitian ini.
3. Subjek penelitian terbatas pada akuntan publik yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah Bandar Lampung.
4. Hasil penelitian difokuskan pada kondisi akuntan publik di Bandar Lampung sehingga belum tentu dapat digeneralisasikan untuk daerah lain.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pendidikan etika profesi berpengaruh terhadap profesionalisme akuntan publik di Bandar Lampung?
2. Apakah nilai integritas berpengaruh terhadap profesionalisme akuntan publik di Bandar Lampung?
3. Apakah pendidikan etika profesi dan nilai integritas secara simultan berpengaruh terhadap profesionalisme akuntan publik di Bandar Lampung?
4. Bagaimana profesionalisme akuntan publik ditinjau dari perspektif islam, khususnya dalam penerapan nilai-nilai etika dan integritas dalam praktik profesi akuntan publik di Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji pengaruh pendidikan etika profesi terhadap profesionalisme akuntan publik di Bandar Lampung.
2. Untuk mengeksplorasi sejauh mana nilai integritas berpengaruh terhadap profesionalisme akuntan publik di Bandar Lampung.
3. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan etika profesi dan nilai integritas secara simultan terhadap profesionalisme

akuntan publik di Bandar Lampung.

4. Untuk menganalisis profesionalisme akuntan publik dalam perspektif islam, dengan meninjau bagaimana nilai-nilai seperti amanah, kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan diterapkan dalam praktik profesi akuntan publik di Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoretis

- a) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan etika profesi, integritas, dan profesionalisme akuntan publik.
- b) Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang meneliti topik serupa dengan objek, variabel, atau metode yang berbeda.

2. Secara Praktis

- a) Penelitian ini dapat memberikan pemahaman bagi akuntan publik mengenai pentingnya pendidikan etika profesi dan nilai integritas dalam meningkatkan profesionalisme.
- b) Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam menyusun strategi pembinaan auditor, khususnya terkait pelatihan etika profesi dan penguatan integritas.
- c) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi regulator atau organisasi profesi akuntan, seperti IAPI, sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan pembinaan akuntan publik.
- d) Penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti berikutnya sebagai bahan referensi untuk mengembangkan kajian tentang faktor-faktor yang memengaruhi profesionalisme auditor.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam suatu penelitian, penting untuk meninjau hasil-hasil penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan topik yang diteliti. Kajian terhadap penelitian terdahulu berfungsi sebagai pijakan teoretis, bahan perbandingan temuan, serta dasar untuk menunjukkan letak penelitian ini di antara studi-studi yang sudah ada. Dengan adanya tinjauan tersebut, penelitian yang dilakukan tidak sekadar mengulang studi yang telah dilakukan, melainkan mampu memberikan nilai tambah dari sisi objek, variabel, maupun konteks penelitian. Penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh pendidikan etika profesi, integritas, dan profesionalisme akuntan publik menjadi rujukan penting dalam memahami hubungan antarvariabel sekaligus menemukan celah penelitian yang masih dapat dikembangkan lebih lanjut.

Tabel 2.1
Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan dan Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
1	Angelica Medistra Megaviesta Fau, Panondang Siagian, Wilsa Road Betterment Sitepu	Pengaruh Etika Profesi, Kompetensi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan).	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Etika Profesi, Kompetensi, dan Integritas Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan dan untuk mengetahui apakah	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada variabel yang digunakan yaitu Etika profesi dan Integritas. Sedangkan Perbedaan dengan penelitian tersebut terletak pada lokasi dan objek penelitian.
			ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit.	

			Berdasarkan analisis yang telah dilakukan mendapatkan hasil berupa Etika Profesi dan Integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit sedangkan Kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, meskipun tetap berperan secara simultan. Secara simultan Etika Profesi, Kompetensi, dan Integritas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.¹⁸	
2	Eka Yesi Anjas Wahyuni, Syamsu Rizal	Pengaruh Etika Profesi Akuntan Publik Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada KAP Suherman, SE., Ak., CA. CPA Di Bandar Lampung).	Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan Etika Profesi Akuntan Publik dan Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit, serta mengetahui variabel yang paling dominan dalam memengaruhi kualitas audit	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu kedua penelitian sama-sama menyoroti faktor-faktor yang memengaruhi kualitas atau profesionalisme akuntan publik di Bandar Lampung. Sedangkan Perbedaan terletak pada variabel yang digunakan antara variabel bebas dan variabel terikat nya

¹⁸ Angelica Medistra Megaviesta Fau, Panondang Siagian, and Wilsa Road Betterment Sitepu, "Pengaruh Etika Profesi , Kompetensi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit," *Jurnal Akuntansi* 5, no. 2 (2021): 268–82.

			pada KAP Suherman, SE., Ak., CA., CPA di Bandar Lampung. Hasil penelitian menunjukkan Etika Profesi Akuntan Publik dan Kompetensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Secara simultan Etika Profesi Akuntan Publik dan Kompetensi Auditor berpengaruh sangat besar terhadap Kualitas Audit. ¹⁹	
3	Ni Luh Rosa Aprilianti dan I Dewa Nyoman Badera	Dampak Profesionalisme, Integritas, Kompetensi, dan Independensi pada Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profesionalisme, Integritas, Kompetensi, dan Independensi terhadap Kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali. Hasil dari penelitian ini	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan pada latar belakang masalah yang sama kedua-duanya dilandasi oleh isu etika profesi, integritas, dan kepercayaan publik terhadap akuntan publik. Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus masalah (variabel y dan objek penelitian nya.
			Provinsi Bali. Hasil dari penelitian ini	

¹⁹ Eka Yesi Anjas Wahyuni and Syamsu Rizal, "Pengaruh Etika Profesi Akuntan Publik Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit," *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi* 1, no. 4 (2022): 903–12,

			menunjukkan variabel Professionalisme, Integritas dan Independensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit sedangkan Kompetensi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. ²⁰	
4	Aliana Aurelia dan Leonar Pangaribu an	Pengaruh Penerapan Aturan Etika Terhadap Profesionalisme Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kode Etik Akuntan Publik, Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), dan Audit Fee	Persamaan penelitian ini terletak pada fokus kajiannya yang sama-sama meneliti profesionalisme akuntan publik. Perbedaan terletak pada variabel yang digunakan dan lokasi penelitian yang tidak spesifik atau secara umum.
			terhadap Profesionalisme Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik (KAP). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Kode Etik Akuntan Publik, Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), dan Audit Fee berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profesionalisme	

²⁰ I Dewa Nyoman Wiratmaja Ni Wayan Shintya Dharmayatri, "I Dewa Nyoman Wiratmaja 2 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia," *Return On Assets, Leverage, Company SizedanTax Avoidance*, no. November 2020 (2019): 2301–11.

			Akuntan Publik. Secara simultan juga, ketiga faktor tersebut (Kode Etik, SPAP, dan Audit Fee) berpengaruh signifikan terhadap Profesionalis	
			me Akuntan Publik. ²¹	
5	Fadel Yusuf, Meily Surianti, Deliana, dan Anriza Witi	Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa Profesionalisme, Independensi Auditor, dan	Persamaan pada penelitian ini yaitu keduanya sama-sama meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan profesionalisme dan kinerja auditor/akuntan publik. Perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan dan fokus kajian penelitian.
			Etika Profesi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. ²²	

²¹ Aurelia and Pangaribuan, “Pengaruh Penerapan Aturan Etika Terhadap Peningkatan Profesionalisme Akuntan Publik Pada Kantor Akuntan Publik.”

²² Fadel Yusuf et al., “JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN (JAK) Pengaruh Profesionalisme , Independensi Auditor Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor” 13, no. 1 (2025): 104–14.

6	Berta Dwi Murdoko dan Sri Trisnani n gsinh	Menjaga Integritas Profesi : Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Praktek Etika pada Akuntan Publik.	Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang memengaruhi praktik etika auditor dengan penekanan pada pemeliharaan integritas profesional. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa Kepatuhan pada kode etik, Kualitas pendidikan etika, dan Profesionalisme merupakan faktor penting untuk meningkatkan Integritas auditor, yang pada akhirnya menjaga kepercayaan publik dan reputasi profesi akuntan publik. ²³	Persamaan pada penelitian ini terletak pada fokus utamanya, yaitu sama-sama meningkatkan kualitas dan profesionalisme akuntan publik melalui penerapan etika dan integritas. Perbedaannya terletak pada metode penelitian dan objek penelitiannya.
7	Malesa Anan	Etika dan Integritas dalam Profesi Akuntansi : Analisis Dampak Pelatihan Anti-Korupsi terhadap Perilaku Profesional Akuntan di Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pelatihan anti-korupsi terhadap etika dan integritas profesi akuntansi di Indonesia, serta mengidentifikasi	Persamaan penelitian ini yaitu membahas etika dan integritas dalam profesi akuntansi sebagai variabel penting yang memengaruhi kualitas dan profesionalisme akuntan. Perbedaannya terletak pada metode penelitian dan kontribusi pada penelitiannya.

²³ Berta Dwi Murdoko and Sri Trisnani, “Menjaga Integritas Profesi: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktek Etika Pada Akuntan Publik,” *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7, no. 5 (2024): 2141–50, <https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.10430>.

			kasi faktor-faktor yang memengaruhi	
			efektivitas pelatihan tersebut. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa pelatihan anti-korupsi meningkatkan kesadaran etis, komitmen profesional, dan integritas akuntan, terutama jika menggunakan teknologi dan materi berbasis budaya lokal. ²⁴	
8	Vergi Saputra, Any Eliza, dan Yetri Martika Sari	Pengaruh Komitmen Profesional, Tingkat Keseriusan Kecurangan, dan Intensitas Moral terhadap Intensi untuk Melakukan Tindakan Whistleblowing	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh komitmen profesional, tingkat keseriusan kecurangan, dan intensitas moral terhadap intensi untuk melakukan tindakan whistleblowing pada karyawan Bank Syariah Indonesia di Bandar Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa	Persamaan penelitian ini yaitu sama sama membahas faktor etika dan nilai moral dalam bidang akuntansi. Perbedaanannya, penelitian terdahulu menggunakan variabel komitmen profesional, tingkat keseriusan kecurangan, intensitas moral, dan whistleblowing, sedangkan penelitian ini menggunakan pendidikan etika profesi, nilai integritas, dan profesionalisme akuntan publik.

²⁴ Malesa Anan, "Etika Dan Integritas Dalam Profesi Akuntansi : Analisis Dampak Pelatihan Anti-Korupsi Terhadap Perilaku Profesional Akuntan Di Indonesia," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 1 (2025): 526–3.

			komitmen profesional, tingkat keseriusan kecurangan, dan intensitas moral berpengaruh signifikan terhadap intensi melakukan tindakan whistleblowing. ²⁵	
--	--	--	---	--



²⁵ Vergi Saputra, Any Eliza, dan Yetri Martika Sari, “Pengaruh Komitmen Profesional, Tingkat Keseriusan Kecurangan, dan Intensitas Moral terhadap Intensi untuk Melakukan Tindakan Whistleblowing,” *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 2, no. 2 (2021)



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

Landasan Teori merupakan landasan konseptual yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian berdasarkan teori-teori yang telah dikembangkan oleh para ahli sebelumnya.²⁶

1. Teori Deontologi (*Deontological Theory*)

Tokoh teori deontologi adalah Immanuel Kant, Dalam teori ini yang menjadi dasar baik dan buruknya suatu perilaku itu adalah kewajiban. Suatu perbuatan itu baik, dan karena itu kita wajib melakukannya. Sementara perbuatan itu buruk, maka dilarang bagi kita. Teori ini menegaskan baik atau buruknya suatu perilaku itu tidak dinilai berdasarkan dampak yang ditimbulkannya, tetapi kewajiban. Sebagai contoh, kenapa kita harus berlaku jujur, adil, ikhlas, amanah, tidak menyakiti orang lain, karena itu adalah kewajiban. Begitu juga kenapa kita dilarang mencuri, korupsi, iri hati, karena hal tersebut dilarang dalam semua ajaran agama.²⁷

Prinsip deontologi menyatakan, konsekuensi yang lahir setelah perbuatan itu dilakukan, adalah persoalan lain dan tidak boleh menjadi pertimbangan. Perbuatan tidak pernah menjadi baik karena hasilnya baik, melainkan hanya karena wajib dilakukan. Karena itu, bisa dimengerti bahwa deontologi selalu menekankan bahwa perbuatan tidak dihalalkan karena tujuannya. Meskipun suatu perbuatan itu tujuannya baik, namun cara yang ditempuh salah maka tetap tidak bisa dianggap baik. Teori ini menekankan bahwa tindakan manusia dinilai benar atau salah bukan berdasarkan

²⁶ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 85.

²⁷ M. Maiwan, "MEMAHAMI TEORI-TEORI ETIKA: CAKRAWALA DAN PANDANGAN Oleh : Mohammad Maiwan *Jurnal Universitas Negeri Jakarta*, 2018, 193–215.

hasil atau konsekuensinya, melainkan pada kewajiban moral dan niat baik (*good will*) di balik tindakan tersebut.²⁸

Dalam konteks profesi akuntan publik, teori ini menegaskan pentingnya menjalankan tugas berdasarkan kode etik profesi dan prinsip moral universal, bukan sekadar demi keuntungan ekonomi atau tekanan klien. Pendidikan etika profesi berperan penting dalam membentuk kesadaran moral dan tanggung jawab etis seorang akuntan publik agar dapat bertindak sesuai dengan prinsip kewajiban dan kejujuran. Sementara itu, nilai integritas mencerminkan konsistensi moral yang menjadi inti dari pandangan deontologis, yaitu tetap berpegang pada prinsip benar meskipun dalam kondisi yang sulit.

2. Teori Profesionalisme (*Professionalism Theory*)

Teori yang dicetuskan oleh Eliot Freidson ini menjabarkan bahwa profesionalisme merupakan suatu tanggung jawab untuk bertindak lebih dari sekedar memenuhi tanggung jawab diri sendiri maupun ketentuan hukum dan peraturan masyarakat. Dalam pengertian umum, seseorang dikatakan profesional jika memenuhi tiga kriteria, yaitu mempunyai keahlian untuk melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya, melaksanakan suatu tugas atau profesi dengan menetapkan standar baku di bidang profesi yang bersangkutan, dan menjalankan tugas profesinya dengan mematuhi etika profesi yang telah ditetapkan.²⁹

Profesionalisme dalam pekerjaan menunjukkan betapa pentingnya kepercayaan dalam hubungan ekonomi antara pengguna jasa atau klien dengan pekerja pemberi jasa. Dengan kata lain, klien dalam pekerjaan tersebut termasuk orang awam harus menaruh kepercayaan pada pekerja

²⁸ Ni Luh Gede Mahayu Dicriyani and Ni Luh Putu Sandrya Dewi, "Deontological Ethics as Moderating the Relationship between Trust Determinations and Taxpayer Intentions on Taxpayer Compliance," *World Journal of Advanced Research and Reviews* 24, no. 3 (2024): 864 69, <https://doi.org/10.30574/wjarr.2024.24.3.3758>.

²⁹ Arens, A. A., Elder, R. J. & Beasley, M. S. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi* (Edisi 12). Buku 1. (Herman W., Penerjemah). Jakarta: Erlangga.

profesional dan beberapa profesional harus memperoleh pengetahuan khusus. Profesionalisme mengharuskan pengemban profesi untuk menjadi layak atas kepercayaan itu, untuk mengutamakan klien, untuk menjaga kerahasiaan dan tidak menggunakan pengetahuan mereka untuk tujuan penipuan.³⁰

Berdasarkan teori ini, profesionalisme akuntan publik terbentuk melalui proses internalisasi nilai-nilai etika dan komitmen terhadap tanggung jawab sosial profesi, di mana setiap akuntan tidak hanya bekerja untuk kepentingan klien, tetapi juga untuk menjaga kepercayaan publik terhadap profesi akuntan.

3. Teori Akhlak Islam

Teori Akhlak Islam merupakan teori yang menjelaskan bahwa setiap perilaku manusia harus didasarkan pada nilai-nilai moral yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dalam Islam, akhlak tidak hanya dipahami sebagai perilaku baik terhadap sesama manusia, tetapi juga sebagai bentuk ketaatan kepada Allah Swt. Akhlak menjadi pedoman dalam menjalankan setiap aktivitas, termasuk dalam melaksanakan pekerjaan dan tanggung jawab profesi. Oleh karena itu, seorang profesional dituntut untuk memiliki sifat jujur (*ṣidq*), amanah, adil (*'adl*), bertanggung jawab (*mas'uliyah*), serta bekerja secara optimal (*ihsan*) sebagai wujud pengabdian kepada Allah Swt.

Menurut Imam Al-Ghazali, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang sehingga darinya lahir berbagai perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pertimbangan yang panjang. Apabila sifat yang tertanam tersebut melahirkan perbuatan yang baik menurut akal dan syariat, maka disebut akhlak yang baik (*akhlaq al-karimah*). Sebaliknya, apabila menghasilkan perbuatan yang buruk, maka disebut akhlak yang tercela (*akhlaq al-madzmumah*). Oleh karena itu, pembentukan akhlak menjadi dasar dalam membangun karakter seseorang agar mampu menjalankan

³⁰ D A N Kecerdasan et al., "Pengaruh Penerapan Etika Profesi," 2020.

amanah secara bertanggung jawab dalam kehidupan maupun dalam profesinya.³¹

Dalam profesi akuntan publik, teori akhlak Islam memiliki keterkaitan yang erat dengan profesionalisme. Seorang akuntan publik tidak hanya dituntut memiliki kompetensi teknis, tetapi juga harus menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, amanah, objektivitas, integritas, dan tanggung jawab dalam setiap pelaksanaan audit. Nilai-nilai tersebut merupakan bagian dari akhlak Islam yang menjadi pedoman bagi seorang auditor dalam menjaga kepercayaan masyarakat. Dengan demikian, profesionalisme akuntan publik dalam perspektif Islam tidak hanya diukur dari kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai standar profesi, tetapi juga dari kualitas akhlak yang tercermin dalam setiap keputusan dan tindakan profesional.

4. Pendidikan Etika Profesi

a. Definisi Pendidikan Etika Profesi

Pendidikan etika profesi merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral, prinsip etika, dan tanggung jawab profesional kepada individu yang akan atau telah menjalankan suatu profesi. Dalam konteks akuntansi, pendidikan etika profesi bertujuan agar calon akuntan memiliki kesadaran moral (*moral awareness*) serta kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengambil keputusan yang etis dalam praktik profesional.³²

Melalui pendidikan etika, akuntan publik dibimbing untuk memahami kode etik profesi, prinsip kejujuran, objektivitas, independensi, serta tanggung jawab sosial yang melekat pada profesinya. Pendidikan etika profesi tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan

³¹ Imam Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, diterjemahkan oleh Ismail Yakub (Jakarta: Republika Penerbit, 2016), hlm. 115.

³² Dwi Intan Sari dan Nurkholis, "Pendidikan Etika Profesi Akuntan: Upaya Pembentukan Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 9, no. 1 (2018): 159–172.

perilaku profesional yang sesuai dengan standar etika yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).³³

b. Indikator Pendidikan Etika Profesi

Adapun indikator untuk mengukur pendidikan etika profesi adalah sebagai berikut :

1) Pemahaman terhadap nilai-nilai etika profesi

Pemahaman terhadap nilai-nilai etika profesi merupakan indikator awal yang krusial dalam pembentukan pendidikan etika profesi, di mana individu diharapkan tidak hanya mengetahui tetapi juga menginternalisasi prinsip-prinsip seperti kejujuran, objektivitas, independensi, dan tanggung jawab sosial yang tertuang dalam kode etik profesi akuntan.³⁴

Ketika seorang akuntan publik ataupun calon akuntan memahami secara mendalam nilai-nilai tersebut, maka kemampuan untuk mengenali dilema etis, mengambil keputusan yang konsisten dengan standar profesional, dan menjaga kepercayaan publik terhadap profesi meningkat. Penelitian di lingkungan kantor akuntan publik menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman karyawan terhadap kode etik profesi, semakin signifikan perilaku etis mereka dalam menjalankan tugas.³⁵

2) Ketaatan terhadap kode etik profesi

Ketaatan terhadap kode etik profesi merupakan indikator krusial dalam pendidikan etika profesi yang menilai sejauh mana akuntan publik mematuhi aturan, prinsip, dan standar perilaku yang

³³ Kecerdasan et al., “Pengaruh Penerapan Etika Profesi.”

³⁴ E B Antoro and A Tjahjono, “Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi,” *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 10, no. 3 (2021): 516–18, <http://eprint.stieww.ac.id/id/eprint/1518>.

³⁵ Faizah Kamilah, Zulia Khairani, and Efrita Soviyanti, “Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Terhadap Perilaku Etis Karyawan Di Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru,” *Jurnal Akuntansi Kompetif* 2, no. 3 (2019): 108–13, <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v2i3.357>.

ditetapkan oleh otoritas profesi. Ketaatan ini mencakup penerapan prinsip-prinsip seperti integritas, objektivitas, kompetensi profesional, kerahasiaan, dan independensi dalam seluruh proses pekerjaan akuntansi dan audit; ketika akuntan publik konsisten menaati kode etik, kemampuan mereka untuk menolak tekanan klien yang tidak etis, melaporkan temuan yang meragukan, serta membuat keputusan profesional yang berorientasi pada kepentingan publik meningkat. Ketaatan bukan hanya soal kepatuhan formal, melainkan juga manifestasi internalisasi nilai etika yang dipupuk melalui pendidikan, pembinaan, dan mekanisme pengawasan profesional.³⁶

3) Sikap tanggung jawab profesional

Sikap tanggung jawab profesional mencerminkan komitmen seorang akuntan publik untuk menjalankan tugasnya dengan penuh kesadaran akan implikasi sosial, etis, dan profesional dari setiap tindakan yang diambil, tidak hanya bagi klien tetapi juga bagi publik secara luas. Hal ini meliputi kesediaan untuk mempertanggungjawabkan hasil kinerja, menjaga kualitas dan keandalan laporan keuangan, serta mengambil langkah proaktif ketika menghadapi dilema profesional termasuk keberanian untuk menolak atau melaporkan praktik yang tidak sesuai dengan standar etika dan profesi.³⁷

5. Nilai Integritas

a. Definisi Nilai Integritas

Nilai integritas dalam profesi akuntan publik merujuk pada prinsip moral fundamental yang mengharuskan setiap akuntan menjalankan tugasnya dengan kejujuran, transparansi, konsistensi, dan tanggung

³⁶ Anisyah Nurul Sakinah et al., "Pustaka, J., & Multidisplin, N. (2025). 1,2,3,4. 3(2), 1-4.," *Jurnal Pustaka Nusantara Multidisplin* 3, no. 2 (2025): 1-4.

³⁷ Iva Malika Frimudya Alfatonah and Rahmat Sigit, "Kewajiban Dan Tanggung Jawab Akuntan Publik Di Indonesia: Implementasi Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011," *Mufakat Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 3, no. 1 (2024): 241-46.

jawab tanpa kompromi terhadap tekanan eksternal atau konflik kepentingan. Ketika seorang akuntan publik memiliki nilai integritas yang tinggi, maka ia akan menolak melakukan manipulasi data, menyembunyikan fakta material, ataupun membiarkan benturan kepentingan memengaruhi penilaiannya, sehingga kepercayaan publik terhadap profesinya tetap terjaga.³⁸

b. Indikator Nilai Integritas

Adapun indikator untuk mengukur nilai integritas adalah sebagai berikut :

1) Konsistensi antara ucapan dan perbuatan

Konsistensi antara ucapan dan perbuatan merupakan salah satu indikator utama dalam pengukuran nilai integritas yang menekankan keselarasan antara pernyataan sikap dengan perilaku nyata dalam praktik profesional. Integritas seorang akuntan publik tidak hanya diukur melalui komitmen verbal terhadap prinsip-prinsip etika profesi, juga tercermin dari kemampuan untuk mempertahankan perilaku yang sejalan dengan nilai-nilai moral dan standar profesional yang telah disepakati.³⁹

Akuntan publik yang konsisten antara ucapan dan tindakannya menunjukkan kredibilitas, kejujuran, dan tanggung jawab moral yang tinggi, sehingga dapat membangun dan mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap profesinya. Ketidaksesuaian antara ucapan dan tindakan dapat menurunkan keandalan profesi serta menimbulkan persepsi negatif terhadap integritas individu maupun lembaga

³⁸ Ratna Anggraini Aripriatiwi, Unti Ludigdo, and M. Achsin, "Memaknai Sikap Integritas Akuntan Publik Di Kap „Cemerlang” Surabaya (Studi Fenomenologi)," *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan* 7, no. 1 (2017): 993–1002, <https://doi.org/10.22219/jrak.v7i1.13>.

³⁹ Kanaya Lapae Harry Budiantoro, Nanda Dwi Aprillivia, "Pengaruh Penerapan Gcg , Kesadaran Anti-Fraud , Dan Integritas Karyawab Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud)," *Jurnal Orientasi Bisnis Dan Entrepreneurship* Doi 2022, no. 3 (2022): 28–39.

tempatnya bekerja.⁴⁰

2) Tanggung jawab terhadap tugas

Tanggung jawab terhadap tugas mencerminkan komitmen seorang akuntan publik dalam menjalankan setiap penugasan profesional secara penuh kesungguhan, memperhatikan standar teknis dan etika yang berlaku, serta menyadari konsekuensi yang timbul dari hasil pekerjaannya. Akuntan yang memiliki tanggung jawab tinggi tidak hanya sekadar menyelesaikan tugas sesuai instruksi klien, tetapi juga memenuhi kewajiban terhadap kepentingan publik, menjaga kualitas serta keandalan laporan keuangan yang dihasilkan, dan siap mempertanggungjawabkan setiap keputusan profesional yang telah diambil.⁴¹

3) Kepatuhan terhadap nilai dan prinsip moral

Kepatuhan terhadap nilai dan prinsip moral menunjukkan sejauh mana seorang akuntan publik tidak hanya mengenali dan memahami nilai-etika profesi yang bersifat universal, tetapi juga secara aktif mematuhi nilai-nilai dan prinsip moral tersebut dalam seluruh aspek tugas profesionalnya. Kepatuhan ini meliputi penerapan prinsip-prinsip seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab sosial, dan penghormatan terhadap kepentingan publik yang terkandung dalam kode etik dan norma profesi. Melalui sikap yang taat pada nilai dan prinsip moral, akuntan publik menunjukkan komitmen terhadap standar etika yang lebih tinggi dari hukum semata, sehingga memungkinkan terbentuknya perilaku profesional yang dapat dipertanggung jawabkan.⁴²

⁴⁰ Diana Isnaeni, Riyahan, dan Nur Dina, "Internalisasi Etika pada Akuntan,"

Jurnal Pendidikan Tambusai 7, no. 3 (2023): 41–53

⁴¹ Alfatonah and Sigit, "Kewajiban Dan Tanggung Jawab Akuntan Publik Di Indonesia: Implementasi Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011."

⁴² Annisa Fitriah Mudassir, "Pengaruh Etika Dalam Praktik Akuntansi Terhadap Kepercayaan Publik," *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)* 2, no. 4 (2024): 552–61, <https://doi.org/10.54066/jrime.v2i4.3111>.

6. Professionalisme Akuntan Publik

a. Definisi Professionalisme Akuntan Publik

Profesionalisme akuntan publik merujuk pada sikap, perilaku, dan kompetensi yang diharapkan dari seorang akuntan publik dalam menjalankan tugasnya secara mandiri, etis, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.⁴³ Dalam kerangka ini, akuntan publik tidak hanya dituntut untuk memiliki pengetahuan teknis dan keahlian profesional, tetapi juga untuk memiliki integritas, independensi, tanggung jawab terhadap publik, komitmen terhadap kode etik profesi, serta kemampuan untuk membuat pertimbangan profesional yang objektif dan berkualitas. Profesionalisme tersebut menjadi elemen kunci yang memungkinkan akuntan publik untuk menjaga kepercayaan pengguna laporan keuangan dan pemangku kepentingan lainnya, serta berkontribusi secara optimal dalam penyajian informasi keuangan yang handal.⁴⁴

b. Indikator Professionalisme Akuntan Publik

Adapun indikator untuk mengukur profesionalisme akuntan publik adalah sebagai berikut :

1) Dedikasi terhadap profesi

Dedikasi terhadap profesi merupakan aspek utama dari profesionalisme seorang akuntan publik yang mencerminkan pengabdian total terhadap profesinya, di mana akuntan tidak hanya sekadar melaksanakan tugas tapi juga berkomitmen untuk mempertahankan standar tinggi, menggunakan seluruh pengetahuan dan kecakapannya, serta tetap teguh menjalankan pekerjaan dengan integritas walaupun imbalan atau pengakuan eksternal terbatas.⁴⁵ Dalam konteks praktik publik, dedikasi ini terlihat pada kesediaan akuntan untuk terus

⁴³ Arleen Herawaty and Kurnia Susanto, "Dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik," n.d.

⁴⁴ Aurelia and Pangaribuan, "Pengaruh Penerapan Aturan Etika Terhadap Peningkatan Profesionalisme Akuntan Publik Pada Kantor Akuntan Publik."

⁴⁵ Herawaty and Susanto, "Dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik."

meningkatkan kualitas diri melalui pendidikan berkelanjutan, mengambil tanggung jawab penuh atas hasil audit, dan menempatkan kepentingan publik di atas tekanan klien atau keuntungan pribadi.⁴⁶

2) Kepercayaan diri profesional

Kepercayaan diri profesional merupakan indikator penting dalam profesionalisme seorang akuntan publik yang mencerminkan keyakinan sang profesional terhadap kemampuan, pengetahuan, dan pertimbangan profesionalnya dalam menjalankan tugas audit atau jasa akuntansi lainnya. Ketika seorang akuntan publik memiliki tingkat kepercayaan diri yang memadai, maka ia lebih mampu membuat keputusan profesional yang tepat, mempertahankan pendapat audit yang independen, dan berkomunikasi secara meyakinkan dengan klien serta pemangku kepentingan.⁴⁷

3) Tanggung jawab terhadap kepentingan publik

Tanggung jawab terhadap kepentingan publik mencerminkan komitmen seorang akuntan publik untuk menempatkan kepentingan masyarakat luas dan pemangku kepentingan (stakeholders) di atas kepentingan klien atau pribadi dalam pelaksanaan tugas profesionalnya.⁴⁸ Dalam praktik profesional, hal ini berarti bahwa akuntan publik harus memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan dan opini audit yang disampaikan tidak hanya memenuhi persyaratan klien, tetapi juga dapat dipercaya oleh publik sebagai informasi yang transparan, objektif, dan bebas dari manipulasi.⁴⁹

⁴⁶ Novika, "Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan Novika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) IBEK Pangkalpinang," *Jurnal Media Akuntansi*, 2020, 69–87.

⁴⁷ Annisa Fitriah Mudassir, "Pengaruh Etika Dalam Praktik Akuntansi Terhadap Kepercayaan Publik."

⁴⁸ Pendaftaran Merek and Produk Pencacah, "1* , 2 1,2" 4, no. 2 (2022): 223–29.

⁴⁹ L Marini and R E Putra, "Keberlanjutan: Jurnal Manajemen Dan Jurnal

7. Profesionalisme Dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif Islam, profesionalisme merupakan sikap yang mencerminkan pelaksanaan pekerjaan secara optimal dengan menjunjung tinggi nilai amanah, kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan kompetensi. Setiap pekerjaan yang diemban oleh seorang muslim merupakan amanah yang harus dilaksanakan secara sungguh-sungguh sesuai dengan ketentuan syariat. Oleh karena itu, seorang profesional tidak hanya dituntut memiliki kemampuan teknis, tetapi juga memiliki integritas moral serta tanggung jawab kepada Allah Swt. dan masyarakat.⁵⁰

Hal tersebut sejalan dengan firman Allah Swt. dalam QS. An-Nisa ayat 58 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ بِكُمْ رَسُولًا لِّئَلَّا تَكُنْ سَمِيغًا بَصِيرًا

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaklah kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap amanah harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan keadilan. Dalam profesi akuntan publik, amanah diwujudkan melalui pelaksanaan tugas audit secara jujur, objektif, independen, serta sesuai dengan standar profesi dan kode etik yang berlaku. Oleh karena itu, profesionalisme akuntan publik dalam perspektif Islam tidak hanya ditentukan oleh kompetensi teknis, tetapi juga oleh kemampuan menjaga amanah, kejujuran, dan keadilan dalam setiap pelaksanaan tugas profesinya.

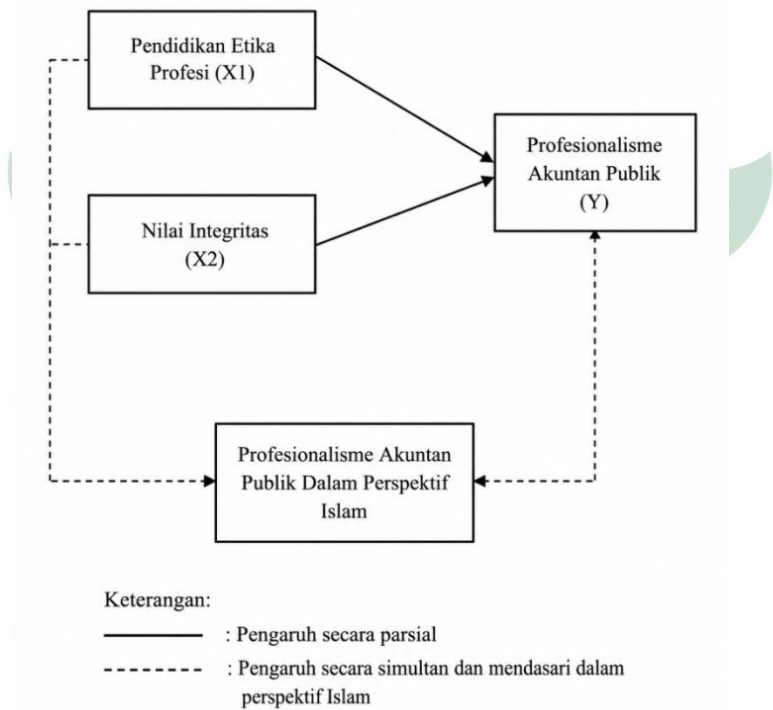
Akuntansi,” *Jurnal Akuntansi* 5, no. 2 (2020): 105–16.

⁵⁰ Yusuf Al-Qaradawi, *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*, terj. Didin Hafidhuddin dkk. (Jakarta: Robbani Press, 1997), hlm. 188.

B. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan bagian dari penelitian yang menggambarkan alur pikiran peneliti, dalam memberikan penjelasan kepada orang lain, mengapa dia mempunyai anggapan seperti yang diutarakan dalam hipotesis. kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. Jadi, kerangka berpikir ini merupakan sintesis tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Kerangka berpikir juga dilengkapi dengan skema untuk memperjelas dan mempermudah pemahaman dan cara kerja peneliti.⁵¹

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



⁵¹ Annita Sari, Dasar-dasar Metodologi Penelitian, (Jayapura: CV Angkasa Pelangi, 2023), 71.

C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang diajukan sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah tersebut umumnya berbentuk pertanyaan yang membutuhkan pembuktian. Disebut sementara karena hipotesis disusun berdasarkan teori-teori yang relevan, namun belum didukung oleh bukti empiris yang diperoleh melalui proses pengumpulan data.⁵² Tujuan hipotesis ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Pendidikan Etika Profesi dan Nilai Integritas terhadap Profesionalisme Akuntan Publik. Setelah membaca serta melihat hasil dari konsep yang telah dijelaskan maka hipotesis yang akan diajukan untuk dilakukan sebuah pengujian yaitu :

1. Pengaruh Pendidikan Etika Profesi Terhadap Profesionalisme Akuntan Publik

Pendidikan etika profesi adalah suatu proses pembelajaran yang bertujuan membentuk sikap dan pengetahuan moral pada individu yang berkecimpung dalam profesi akuntansi, sehingga mereka mampu membuat keputusan profesional yang berlandaskan integritas dan standar etika yang berlaku.⁵³ Didasarkan pada Teori Deontologi oleh Immanuel Kant yang menyatakan bahwa tindakan seseorang dinilai benar apabila didasarkan pada kewajiban moral, bukan pada akibat yang ditimbulkannya. Dalam konteks profesi akuntan publik, teori ini menekankan pentingnya kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etika profesi seperti integritas, objektivitas, dan tanggung jawab sosial tanpa mempertimbangkan kepentingan pribadi atau tekanan eksternal. Pendidikan etika profesi menjadi sarana penting dalam menanamkan nilai-nilai moral dan kesadaran etis tersebut agar akuntan publik mampu bertindak sesuai dengan kode etik profesi dan menjunjung tinggi tanggung jawab terhadap kepentingan publik.⁵⁴

⁵² Sugiyono, "Teknik Pengumpulan Data Dan R&D."

⁵³ Dwi Intan Sari dan Nurkholis, "Pendidikan Etika Profesi Akuntan: Upaya Pembentukan Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 9, no. 1 (2018): 159–172

⁵⁴ Norman E. Bowie dan Patricia H. Werhane, *Moral Responsibility and the*

Hasil penelitian terdahulu memperkuat hipotesis ini. Aliana Aurelia dan Leonar Pangaribuan dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Aturan Etika Terhadap Peningkatan Profesionalisme Akuntan Publik Pada Kantor Akuntan Publik” menemukan bahwa pemahaman dan penerapan etika profesi berpengaruh positif terhadap peningkatan profesionalisme akuntan publik pada kantor akuntan publik, di mana individu dengan pemahaman etika yang baik cenderung lebih disiplin, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi dalam bekerja.⁵⁵ Didukung oleh Penelitian oleh Muria dan Alim yang berjudul “Perilaku Etis dan Kode Etik Akuntan Profesional Dalam Akuntan Publik” juga menegaskan bahwa perilaku etis dan kepatuhan terhadap kode etik profesi menjadi salah satu faktor utama yang menentukan tingkat profesionalisme seorang akuntan publik.⁵⁶

Jika pendidikan etika profesi berpengaruh positif terhadap profesionalisme akuntan publik, maka semakin tinggi pemahaman dan penerapan nilai-nilai etika dalam diri seorang akuntan, semakin meningkat pula tingkat profesionalismenya dalam menjalankan tugas. Dengan demikian, berdasarkan teori dan temuan empiris tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan etika profesi merupakan elemen fundamental yang mendorong terbentuknya profesionalisme akuntan publik, karena melalui pendidikan inilah nilai-nilai moral, rasa tanggung jawab, dan kesadaran etis dapat diinternalisasi dalam diri seorang professional. Maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

H1 : Pendidikan Etika Profesi berpengaruh positif terhadap Profesionalisme Akuntan Publik

Professions (New York: Routledge, 2005), 25.

⁵⁵ Aurelia and Pangaribuan, “Pengaruh Penerapan Aturan Etika Terhadap Peningkatan Profesionalisme Akuntan Publik Pada Kantor Akuntan Publik.”

⁵⁶ Alim and Madura, “AKUNTAN PUBLIK PENDAHULUAN Perilaku Etis Merupakan Hal Terpenting Yang Harus Dimiliki Setiap Individu Dalam Berprofesi Termasuk Akuntansi . Adanya Krisis Multidimensi Di Indonesia Dapat Menyadarkan Untuk Mengutamakan Perilaku Etis Dan Kode Etik Yang Banyak.”

2. Pengaruh Nilai Integritas terhadap Profesionalisme Akuntan Publik

Nilai integritas merupakan prinsip moral yang mendasari perilaku seseorang agar tetap jujur, konsisten, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas serta pengambilan keputusan profesional. Integritas menjadi salah satu nilai fundamental dalam profesi akuntan publik karena berkaitan langsung dengan kepercayaan publik terhadap hasil pekerjaan yang dilakukan.⁵⁷ Seorang akuntan publik yang memiliki integritas tinggi akan memegang teguh kebenaran dan kejujuran, tidak terpengaruh oleh tekanan eksternal, serta selalu menempatkan kepentingan publik di atas kepentingan pribadi.⁵⁸ Dewi Anggraeni dan Yuyun Rahayu, “Pengaruh Integritas, Kompetensi, dan Independensi terhadap Profesionalisme Auditor,” *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* 25, no. 1 (2021): 55–68,

Hipotesis ini juga didukung oleh Teori Deontologi yang dikemukakan Immanuel Kant. Dalam perspektif teori ini integritas merupakan manifestasi dari tindakan moral yang dilakukan bukan karena pertimbangan hasil, tetapi karena kewajiban untuk bertindak benar berdasarkan prinsip moral universal.⁵⁸ Seorang akuntan publik yang memiliki nilai integritas tinggi akan selalu berpegang teguh pada kejujuran, kebenaran, dan tanggung jawab etis, meskipun dihadapkan pada situasi yang menuntut kompromi profesional atau tekanan dari pihak eksternal. Integritas menjadi landasan moral utama dalam profesi akuntansi publik karena berkaitan langsung dengan kepercayaan masyarakat terhadap hasil audit dan laporan keuangan yang dihasilkan.⁵⁹

Sejumlah penelitian terdahulu juga memperkuat hubungan positif antara nilai integritas dan profesionalisme akuntan

⁵⁷ Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), *Kode Etik Profesi Akuntan Publik* (Jakarta: IAI, 2022), 13.

⁵⁸ Immanuel Kant, *Groundwork of the Metaphysics of Morals* (Cambridge: Cambridge University Press, 2012), 47.

⁵⁹ Widiawati dan Yuniarta, “Pengaruh Integritas, Objektivitas, dan Independensi terhadap Profesionalisme Auditor,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika (JINAH)* 7, no. 1 (2017): 1–10

publik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Anggraeni dan Yuyun Rahayu yang berjudul “Pengaruh Integritas, Kompetensi, dan Independensi terhadap Profesionalisme Auditor” menyatakan bahwa integritas berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme auditor, karena auditor yang memiliki nilai kejujuran dan tanggung jawab tinggi cenderung menunjukkan perilaku profesional dalam menjalankan tugas pemeriksaan.⁶⁰ Dan didukung oleh penelitian dari Sutrisno dan Mulyani yang berjudul “Pengaruh Integritas, Objektivitas, dan Independensi terhadap Profesionalisme Auditor” menemukan bahwa integritas memiliki pengaruh signifikan terhadap profesionalisme auditor, di mana auditor dengan tingkat integritas yang tinggi cenderung menunjukkan sikap profesional dalam proses audit.⁶¹

Jika nilai integritas berpengaruh positif terhadap profesionalisme akuntan publik, maka semakin tinggi tingkat integritas yang dimiliki seorang akuntan, semakin tinggi pula profesionalismenya dalam menjalankan tanggung jawab profesinya. Integritas mencerminkan kejujuran, konsistensi antara ucapan dan tindakan, serta kepatuhan terhadap prinsip moral yang menjadi dasar perilaku etis seorang profesional.⁶² Berdasarkan teori dan temuan empiris tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai integritas memiliki peranan penting dalam membentuk profesionalisme akuntan publik yang beretika, jujur, dan bertanggung jawab terhadap kepentingan publik. Maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

H2 : Nilai Integritas berpengaruh positif terhadap Profesionalisme Akuntan Publik

⁶⁰ Dewi Anggraeni dan Yuyun Rahayu, “Pengaruh Integritas, Kompetensi, dan Independensi terhadap Profesionalisme Auditor,” *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* 25, no. 1 (2021): 55–68,

⁶¹ Sutrisno dan Mulyani, “Pengaruh Integritas, Objektivitas, dan Independensi terhadap Profesionalisme Auditor,” *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* 24, no. 2 (2020): 105–118,

⁶² Dewi Anggraeni dan Yuyun Rahayu, “Pengaruh Integritas, Kompetensi, dan Independensi terhadap Profesionalisme Auditor,” *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* 25, no. 1 (2021): 55–68

3. Pendidikan Etika Profesi dan Nilai Integritas berpengaruh terhadap Professionalisme Akuntan Publik

Pendidikan etika profesi merupakan proses pembelajaran yang bertujuan menanamkan nilai moral, prinsip etika, dan tanggung jawab profesional agar akuntan publik mampu bertindak jujur serta berpegang pada kode etik dalam menjalankan tugasnya.⁶³ Sementara itu, nilai integritas mencerminkan konsistensi antara ucapan dan tindakan, kejujuran, serta kepatuhan terhadap norma moral yang menjadi dasar kepercayaan publik terhadap profesi akuntan.⁶⁴

Hipotesis ini didukung oleh Teori Professionalisme (*Profesi onalism Theory*) Berdasarkan teori ini profesionalisme merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan kompetensi, tanggung jawab, serta komitmen individu terhadap standar moral dan etika profesinya.⁶⁵ Dalam konteks akuntan publik, profesionalisme tidak hanya diukur dari kemampuan teknis, tetapi juga dari kualitas moral dan kesadaran etis dalam menjalankan tanggung jawab terhadap publik. Sedangkan integritas memperkuat karakter dan kejujuran individu agar mampu bertindak secara profesional dalam menghadapi dilema etis dan tekanan eksternal.⁶⁶ Kedua faktor ini saling melengkapi dalam membangun profesionalisme akuntan publik. Pendidikan etika profesi memberikan landasan teoretis dan normatif mengenai bagaimana akuntan publik harus bertindak sesuai dengan kode etik profesi, sedangkan nilai integritas membentuk keteguhan moral untuk mempertahankan prinsip etika tersebut dalam praktik nyata.

Temuan pada penelitian terdahulu juga memperkuat hubungan ini. Penelitian oleh Celine Dion, Arie Pratania

⁶³ Dwi Intan Sari dan Nurkholis, "Pendidikan Etika Profesi Akuntan: Upaya Pembentukan Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 9, no. 1 (2018): 159–172,

⁶⁴ Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), *Kode Etik Profesi Akuntan Publik* (Jakarta: IAI, 2022), 13

⁶⁵ Hoyle, Ernest, *Professionalism and Ethics in Accounting* (London: Routledge, 2019), 21.

⁶⁶ Muria, R. M. dan Alim, M. N., "Perilaku Etis dan Kode Etik Akuntan Profesional dalam Akuntan Publik," *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi)* 9, no. 1 (2021): 41–52,

Putri, dan Rahima Br Purba yang berjudul “Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Etika Profesi, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan” menunjukkan bahwa profesionalisme, independensi, etika profesi, dan kepemimpinan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor temuan ini menunjukkan bahwa profesionalisme akuntan publik tidak hanya terbentuk dari kemampuan teknis, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor moral dan etika yang menjadi dasar dalam menjalankan tanggung jawab profesi secara profesional.⁶⁷ Selanjutnya penelitian oleh Aliana Aurelia dan Leonar Pangaribuan yang berjudul “Pengaruh Penerapan Aturan Etika Terhadap Peningkatan Profesionalisme Akuntan Publik Pada Kantor Akuntan Publik” juga menemukan bahwa penerapan aturan etika profesi secara signifikan meningkatkan profesionalisme akuntan publik pada kantor akuntan publik. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa pemahaman terhadap nilai etika dan integritas mampu memperkuat sikap profesional akuntan publik terutama dalam menghadapi tekanan klien dan menjaga objektivitas selama pelaksanaan audit.⁶⁸

Jika pendidikan etika profesi dan nilai integritas berpengaruh positif terhadap profesionalisme akuntan publik, maka semakin baik pemahaman akuntan terhadap etika profesi dan semakin tinggi tingkat integritas yang dimilikinya, semakin meningkat pula profesionalisme dalam menjalankan tanggung jawab profesinya. Dengan demikian kedua aspek ini saling melengkapi dalam membentuk akuntan publik yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki kesadaran moral yang tinggi dalam menjaga kepercayaan publik

H3 : Pendidikan Etika Profesi dan Nilai Integritas secara simultan berpengaruh positif terhadap Profesionalisme Akuntan Publik

⁶⁷ Celine Dion et al., “PERFORMANCE AT PUBLIC ACCOUNTING FIRMS IN THE CITY OF MEDAN” 8 (2025): 3151–69.

⁶⁸ Aurelia and Pangaribuan, “Pengaruh Penerapan Aturan Etika Terhadap Peningkatan Profesionalisme Akuntan Publik Pada Kantor Akuntan Publik.”

DAFTAR PUSTAKA

- Alfatonah, Iva Malika Frimudya, and Rahmat Sigit. "Kewajiban Dan Tanggung Jawab Akuntan Publik Di Indonesia: Implementasi Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011." *Mufakat Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 3, no. 1 (2024): 241–46.
- Alim, Mohammad Nizarul, and Universitas Trunojoyo Madura. "AKUNTAN PUBLIK PENDAHULUAN Perilaku Etis
- Merupakan Hal Terpenting Yang Harus Dimiliki Setiap Individu Dalam Berprofesi Termasuk Akuntansi . Adanya Krisis Multidimensi Di Indonesia Dapat Menyadarkan Untuk Mengutamakan Perilaku Etis Dan Kode Etik Yang Banyak" 09, no. 01 (n.d.): 41–52.
- Anan, Malesa. "Etika Dan Integritas Dalam Profesi Akuntansi : Analisis Dampak Pelatihan Anti-Korupsi Terhadap Perilaku Profesional Akuntan Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 1 (2025): 526–34.
- Annisa Fitriah Mudassir. "Pengaruh Etika Dalam Praktik Akuntansi Terhadap Kepercayaan Publik." *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)* 2, no. 4 (2024): 552–61. <https://doi.org/10.54066/jrime.v2i4.3111>.
- Antoro, E B, and A Tjahjono. "Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi" *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 10, no. 3 (2021): 516–18. <http://eprint.stieww.ac.id/id/eprint/1518>.
- Arleen Herawaty dan Kurnia Susanto, "Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Etika Profesi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik
- Aripriatiwi, Ratna Anggraini, Unti Ludigdo, and M. Achsin. "Memaknai Sikap Integritas Akuntan Publik Di Kap
- „Cemerlang“ Surabaya (Studi Fenomenologi)." *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan* 7, no. 1 (2017): 993–1002. <https://doi.org/10.22219/jrak.v7i1.13>.

- Aurelia, Aliana, and Leonar Pangaribuan. "Pengaruh Penerapan Aturan Etika Terhadap Peningkatan Profesionalisme Akuntan Publik Pada Kantor Akuntan Publik." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 8, no. 2 (2025): 1180–92. <https://doi.org/10.31539/costing.v8i2.14882>.
- Budi, agha de aghna setya, septiana. lulu, and brampubu elok panji Mahendra. "Memahami Asumsi Klasik Dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam Tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, Dan Autokorelasi Dalam Penelitian." *Jurnal Multidisiplin West Science* 03, no. 01 (2024): 1–11.
- Chin. W. W, *The Partial Least Square Aproach to Structural Equation Modeling (Modern Method for Business Research, 1988)*.
- Daniel, Ludia, Mediaty Mediaty, and M Achyar Ibrahim. "Pengaruh Skeptisisme Profesional Dan Integritas Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan." *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, no. January (2024): 19–31. <https://doi.org/10.26487/akrual.v17i01.28365>.
- Deky Apriliya Nugroho, "Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Variasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Dealer Tono Motor Di Kota Semarang" (Universitas Semarang, 2021).
- Diana Isnaeni, Riyanah, dan Nur Dina, "Internalisasi Etika pada Akuntan," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 3, 2023, hlm. 41–53.
- Dion, Celine, Arie Pratania Putri, Rahima Br Purba, Universitas Prima Indonesi, Universitas Pembangunan, and Panca Budi. "PERFORMANCE AT PUBLIC ACCOUNTING FIRMS IN THE CITY OF MEDAN" 8 (2025): 3151–69.
- Dewi Anggraeni dan Yuyun Rahayu, "Pengaruh Integritas, Kompetensi, dan Independensi terhadap Profesionalisme Auditor," *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 25, No. 1, 2021, hlm. 55–68.

- Dwi Intan Sari dan Nurkholis, "Pendidikan Etika Profesi Akuntan: Upaya Pembentukan Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol. 9, No. 1, 2018, hlm. 159–172; Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), *Kode Etik Profesi Akuntan Publik* (Jakarta: IAI, 2022), hlm. 13.
- Etika, D A N, Profesi Terhadap, and Arleen Herawaty. "Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik," n.d., 211–20.
- Hafiez Sofyani, "Modul Praktik Partial Least Square (PLS)" (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta), 9-152.
- Harry Budiantoro, Nanda Dwi Aprillivia, Kanaya Lapae. "Pengaruh Penerapan Gcg , Kesadaran Anti-Fraud , Dan Integritas Karyawab Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud)." *Jurnal Orientasi Bisnis Dan Entrepreneurship Doi* 2022, no. 3 (2022): 28–39.
- Herawaty, Arleen, and Kurnia Susanto. "Dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik," n.d.
- Hikmah, Jurnal. "Paradigm." *Computer Graphics Forum* 39, no. 1 (2020): 672–73. <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>.
- Hutauruk, Keirstin Mauli Rogate. "Profesionalisme Auditor Pada Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan." *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)* 4, no. 2 (2023): 66–71. <https://doi.org/10.57084/jata.v4i2.1191>.
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Kode Etik Profesi Akuntan Publik* (Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2022)
- Imam Ghozali dan Hengky Latan, Partial Least Square: Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 2.0.
- Iman Ghozali dan Hengky Latan, "Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS."

- Indra Bayu, "Pengaruh Kedisiplinan Dan Komitmen Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Penggunaan Aplikasi Greatday Di PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Sumatera Utara"(Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).
- Istimiati, Farah, and Ika Sari. "Pengaruh Independensi, Etika Profesi Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Survei Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Jakarta Barat)." *JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen,Ekonomi,DanAkuntansi)* 9, no. 1 (2025): 1578–95.
- Kamarudin, Yanto, Zuraidah Mohd Sanusi, Sharifah Nazatul, Faiza Syed, Mustapha Nazri, Budi Frensidy, and Yusarina Mat-Isa. "Ethical Decision Making Among Auditors in Indonesia: Examination on State Professional Skepticism and Auditor Independence." *Asia-Pacific Management Accounting Journal* 17, no. 2 (2022): 280–315.
- Kamilah, Faizah, Zulia Khairani, and Efrita Soviyanti. "Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Terhadap Perilaku Etis Karyawan Di Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru." *Jurnal Akuntansi Kompetif* 2, no. 3 (2019): 108–13. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v2i3.357>.
- Kecerdasan, D A N, Spiritual Sebagai, Variabel Moderasi, and Florina Aldila Kharismawati. "Pengaruh Penerapan Etika Profesi," 2020.
- M. Maiwan. "MEMAHAMI TEORI-TEORI ETIKA: CAKRAWALA *Jurnal Universitas Negeri Jakarta*, 2018, 193–215.
- Marini, L, and R E Putra. "Keberlanjutan: Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi." *Jurnal Akuntansi* 5, no. 2 (2020): 105–16.
- Maurice, Afra, Cinta Refiyana, and Eza Agfonicha Vefiadytria. "Uji Asumsi Klasik Dalam Regresi Linier." *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi* 1, no. 2 (2024): 107–18. <https://doi.org/10.62017/jimea>.

- Megaviesta Fau, Angelica Medistra, Panondang Siagian, and Wilsa Road Betterment Sitepu. "Pengaruh Etika Profesi , Kompetensi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Akuntansi* 5, no. 2 (2021): 268–82.
- Merek, Pendaftaran, and Produk Pencacah. "1* , 2 1,2" 4, no. 2 (2022): 223–29.
- Mohamad Ikram Bin Holan, Siti Pratiwi Husain, Nurhayati Panigoro, and Titi Umi Kalsum Hulopi. "Pengaruh Integritas, Independensi Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal." *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Perpajakan* 1, no. 2 (2024): 308–22. <https://doi.org/10.61132/jeap.v1i2.528>.
- Murdoko, Berta Dwi, and Sri Trisnarningsih. "Menjaga Integritas Profesi: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktek Etika Pada Akuntan Publik." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7, no. 5 (2024): 2141–50. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.10430>.
- Nazaruddin, Ietje, Evy Rahman Utami, Indah Yani, and Dwi Fitri Puspa. "Etika Untuk Profesional Akuntan: Perspektif Tinjauan Pustaka Sistematis." *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 9, no. 1 (2025): 1–22. <https://doi.org/10.18196/rabin.v9i1.24872>.
- Ni Luh Gede Mahayu Dicriyani, and Ni Luh Putu Sandrya Dewi. "Deontological Ethics as Moderating the Relationship between Trust Determinations and Taxpayer Intentions on Taxpayer Compliance." *World Journal of Advanced Research and Reviews* 24, no. 3 (2024): 864–69. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2024.24.3.3758>.
- Ni Wayan Shintya Dharmayatri, I Dewa Nyoman Wiratmaja. "I Dewa Nyoman Wiratmaja 2 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia." *Return On Assets, Leverage, Company SizedanTax Avoidance*, no. November 2020 (2019): 2301–11.
- Novika. "Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan Novika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) IBEK Pangkalpinang." *Jurnal Media Akuntansi*, 2020, 69–87.

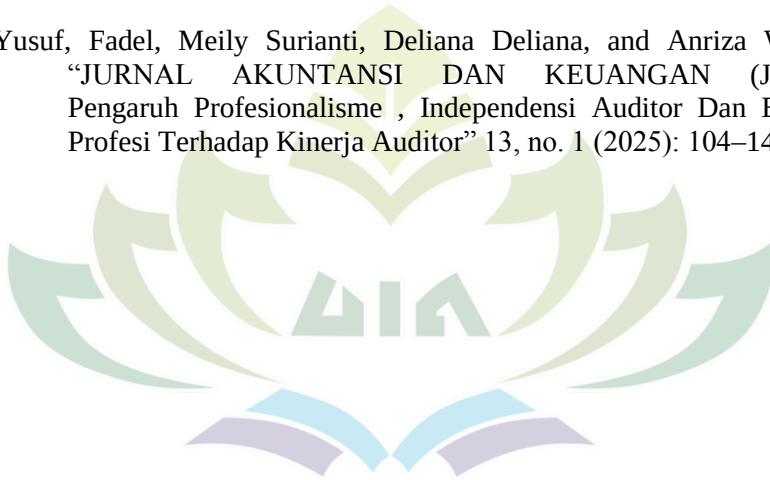
- Pranatawijaya, Viktor Handrianus, Widiatry Widiatry, Ressa Priskila, and Putu Bagus Adidyana Anugrah Putra. "Penerapan Skala Likert Dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online." *Jurnal Sains Dan Informatika* 5, no. 2 (2019): 128–37. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>.
- Rahman, Syahdilla Aulia, and Cris Kuntadi. "The Influence of Auditor Integrity, Competency and Professionalism on Internal Audit Quality-Syahdilla Aulia Rahman et Al The Influence of Auditor Integrity, Competency and Professionalism on Internal Audit Quality." *Journal Stagflasi :Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 1 (2024): 112–22. www.cnnindonesia.com.
- Ratna Anggraini Aripriatiwi, Unti Ludigdo, dan M. Achsin, "Memaknai Sikap Integritas Akuntan Publik di KAP 'Cemerlang' Surabaya (Studi Fenomenologi)," *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan* 7, no. 1 (2017): 993–1002.
- Sakinah, Anisyah Nurul, Istini Murvitia, Muzalifah, and Yulita Lilis Wulandari. "Pustaka, J., & Multidisplin, N. (2025). 1,2,3,4.3(2), 1–4." *Jurnal Pustaka Nusantara Multidisplin* 3, no. 2(2025): 1–4.
- Sarstedt, Ringle, C. M., and Hair J. F. Partial Least Squares Structural Equation Modeling (Handbook of Market Research, 2017).
- Setyadi, Setyadi, Elok Heniwati, Umiaty Hamzani, Gita Desyana, and Djunita Permata Indah. "The Influence of Competence, Professionalism and Integrity on Audit Quality with Auditor Ethics as a Moderating Variable." *Sebatik* 28, no. 2 (2024): 587–96. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v28i2.2493>.
- Sugiyono. "Teknik Pengumpulan Data Dan R&D." *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan* 3, no. 1 (2013): 127–49.
- Vergi Saputra, Any Eliza, dan Yetri Martika Sari, "Pengaruh Komitmen Profesional, Tingkat Keseriusan Kecurangan, dan Intensitas Moral terhadap Intensi untuk Melakukan Tindakan Whistleblowing," *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 2, no. 2 (2021)

Widyari, Nyoman Yudha Astriayu, Ida Ayu Komang Tiara Pratistha Sari, and Putu Ayu Diah Widari Putri. “Dilema Etis Profesi Akuntan Berdasarkan Aspek Keperilakuan.” *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)* 2, no. 2 (2024): 117–29. <https://doi.org/10.36733/jia.v2i2.10145>.

Yesi Anjas Wahyuni, Eka, and Syamsu Rizal. “Pengaruh Etika Profesi Akuntan Publik Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit.” *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi* 1, no. 4 (2022): 903–12. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i4.458>.

Yulianah, S. E. “Metodelogi Penelitian Sosial.” *Syria Studies* 7, no. 1 (2022): 37–72.

Yusuf, Fadel, Meily Surianti, Deliana Deliana, and Anriza Witi. “JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN (JAK) Pengaruh Profesionalisme , Independensi Auditor Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor” 13, no. 1 (2025): 104–14.





LAMPIRAN





Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

Nomor : 2039/Un.16/DE/PP.00.9/02/2026 Bandar Lampung, 26 Februari 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Eks
Perihal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth,
Pimpinan Kantor Akuntan Publik Suherman, S.E., Ak., CA., CPA
Di –
Bandar Lampung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini disampaikan permohonan izin untuk mengadakan riset guna penulisan skripsi mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama / NPM : Muhammad Mirzan Danil / 2251030217
Jurusan / Semester : Akuntansi Syariah / VIII (delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Etika Profesi Dan Nilai Integritas Terhadap Professionalisme Akuntan Publik Di Bandar Lampung
Lokasi Penelitian : Jl. K.S Tubun No.31A Kel. Rawa Laut Kec. Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung
Penanggungjawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penelitian ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah sebagai data dalam penulisan skripsi yang bersangkutan, sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu bersama ini dilampirkan 1 (satu) Eks. Proposal penelitian dimaksud.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



An. Dekan
Wakil Dekan I,
Dr. Madrasir, S.E., M.SI
NIP.19750424 200212 1 001

Surat Izin Riset
Kantor Akuntan Publik Suherman, S.E., Ak., CA., CPA
Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

Nomor : 204/Un.16/DE/PP.00.9/02/2026
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 Eks
 Perihal : Permohonan Izin Riset

Bandar Lampung, 26 Februari 2026

Kepada Yth,
 Pimpinan Kantor Akuntan Publik Zubaidi Komaruddin
 Di –
 Bandar Lampung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini disampaikan permohonan izin untuk mengadakan riset guna penulisan skripsi mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama / NPM : Muhammad Mirzan Danil / 2251030217
 Jurusan / Semester : Akuntansi Syariah / VIII (delapan)
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Etika Profesi Dan Nilai Integritas Terhadap Professionalisme Akuntan Publik Di Bandar Lampung
 Lokasi Penelitian : Jl. Pulau Morotai Sukarame Kota Bandar Lampung
 Penanggungjawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penelitian ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah sebagai data dalam penulisan skripsi yang bersangkutan, sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu bersama ini dilampirkan 1 (satu) Eks. Proposal penelitian dimaksud.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. Madnasir, S.E., M.SI
 NIP.19750424 200212 1 001

Surat Izin Riset
Kantor Akuntan Publik Zubaidi Komaruddin

Lampiran 3 : Pernyataan Kuesioner

A. Pernyataan Tentang Pendidikan Etika Profesi

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya memahami nilai-nilai etika profesi yang harus dijunjung tinggi oleh auditor.					
2	Pendidikan etika profesi membantu saya membedakan perilaku etis dan tidak etis dalam praktik audit.					
3	Saya selalu menaati kode etik akuntan publik dalam setiap penugasan audit.					
4	Pemahaman saya terhadap kode etik profesi memengaruhi cara saya mengambil keputusan audit.					
5	Saya merasa bertanggung jawab secara profesional atas setiap pekerjaan audit yang saya lakukan					
6	Pendidikan etika profesi membentuk sikap tanggung jawab profesional saya sebagai auditor.					

B. Pernyataan Tentang Nilai Integritas

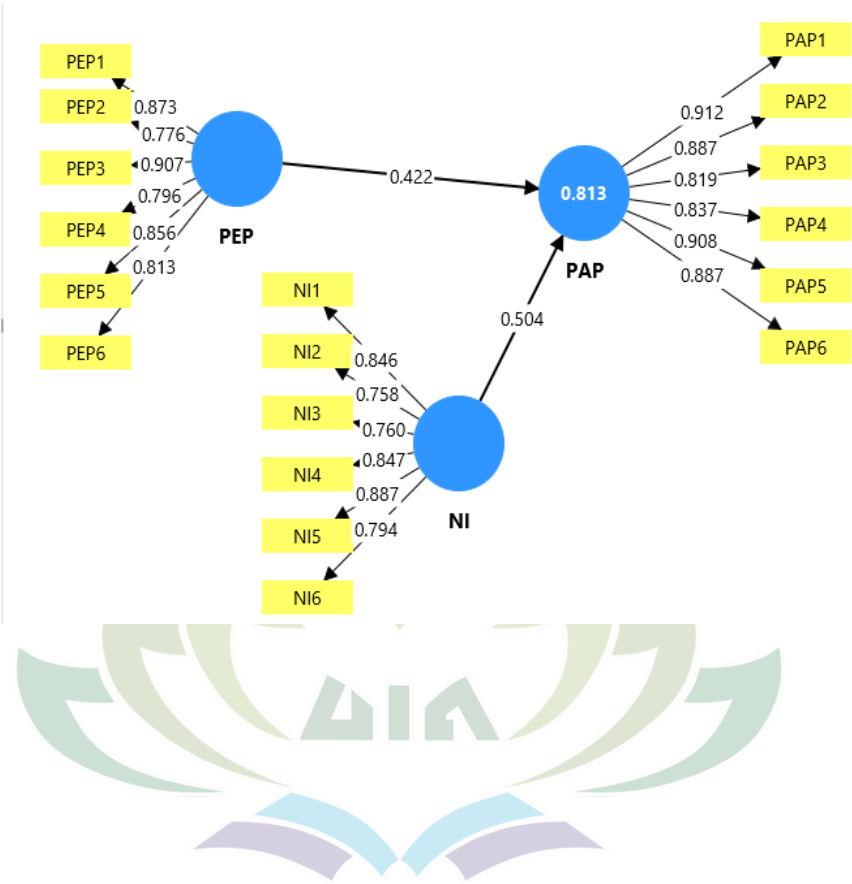
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya menunjukkan kesesuaian antara apa yang saya ucapkan dan apa yang saya lakukan dalam pekerjaan audit.					
2	Saya tetap konsisten memegang prinsip meskipun menghadapi tekanan dari pihak tertentu.					
3	Saya bertanggung jawab penuh atas setiap tugas audit yang menjadi tanggung jawab saya.					
4	Saya menyelesaikan tugas audit dengan sungguh-sungguh sesuai dengan tanggung jawab profesional.					
5	Saya mematuhi nilai-nilai prinsip dan moral dalam setiap pengambilan keputusan audit.					
6	Nilai moral dan prinsip pribadi saya menjadi pedoman utama dalam menjalankan profesi auditor.					

C. Pernyataan Tentang Profesionalisme Akuntan Publik

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya memiliki dedikasi tinggi terhadap profesi akuntan publik yang saya jalani.					
2	Saya bersedia mengutamakan kepentingan profesi dibandingkan kepentingan pribadi dalam pekerjaan audit.					
3	Saya percaya diri dalam melaksanakan tugas audit sesuai dengan standar profesional akuntan publik.					
4	Pengetahuan dan pengalaman yang saya miliki membuat saya yakin dalam mengambil keputusan audit.					
5	Saya menyadari bahwa hasil pekerjaan audit saya berdampak pada kepentingan publik.					
6	Saya bertanggung jawab menjaga kepercayaan publik dalam menjalankan profesi sebagai akuntan publik.					



Lampiran 4 : Gambar Hasil Model PLS-SEM





Lampiran 5 : Hasil Jawaban Pertanyaan Kuesioner

Hasil Jawaban Pertanyaan Kuesioner Variabel Pendidikan Etika Profesi

1	PEP1	PEP2	PEP3	PEP4	PEP5	PEP6
2	5	5	5	5	4	5
3	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5
6	5	4	5	5	5	5
7	5	5	5	5	5	5
8	4	5	4	5	5	4
9	5	5	5	5	5	5
10	5	5	5	5	5	5
11	4	4	4	4	4	4
12	5	4	4	5	5	4
13	5	5	5	5	5	5
14	5	5	5	5	5	5
15	5	5	5	5	5	5
16	5	5	5	5	5	5
17	5	5	5	5	5	5
18	5	5	5	5	5	5
19	3	4	3	4	4	4
20	5	5	5	5	5	5
21	4	5	5	4	5	5
22	5	4	4	4	5	5
23	5	5	5	5	5	5
24	5	5	5	5	5	5
25	5	5	5	5	5	5

26	5	5	5	5	5	5
27	5	5	5	5	5	5
28	5	5	5	5	5	5
29	5	5	5	5	5	5
30	5	5	5	5	5	5
31	3	5	3	4	4	5
32	5	5	4	4	5	5
33	4	4	4	5	4	4
34	4	4	4	4	4	4
35	5	5	5	5	5	5
36	4	4	4	4	5	5
37	4	4	3	3	4	4
38	3	4	4	4	4	4
39	5	5	4	4	5	4
40	5	5	5	5	5	5
41	5	5	5	5	5	5



Hasil Jawaban Pertanyaan Kuesioner Variabel Nilai Integritas

1	NI1	NI2	NI3	NI4	NI5	NI6
2	5	4	5	4	4	5
3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5
6	5	5	5	5	5	5
7	5	5	5	5	5	5
8	4	5	5	5	5	4
9	5	5	5	5	5	5
10	5	5	5	5	5	5
11	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	5
13	5	5	5	5	5	5
14	5	5	5	5	5	5
15	5	5	5	5	5	5
16	5	5	5	5	5	5
17	5	5	5	5	5	5
18	5	5	5	5	5	5
19	3	4	5	5	4	3
20	5	5	4	5	5	4
21	5	5	5	4	3	3
22	4	5	4	4	4	5
23	5	5	5	5	5	5
24	5	5	5	5	5	5
25	5	5	5	5	5	5

26	5	5	5	5	5	5
27	5	5	5	5	5	5
28	5	5	5	5	5	5
29	5	5	5	5	5	5
30	5	5	5	5	5	5
31	4	5	4	5	4	4
32	5	5	4	5	5	5
33	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4
35	5	4	5	5	5	5
36	5	5	5	5	5	5
37	4	3	4	4	4	4
38	4	4	4	4	4	3
39	5	4	5	5	5	5
40	5	5	5	5	5	5
41	5	5	5	5	5	5



**Hasil Jawaban Pertanyaan Kuesioner Variabel Professionalisme
Akuntan Publik**

1	PAP1	PAP2	PAP3	PAP4	PAP5	PAP6
2	4	4	5	4	4	5
3	4	4	4	4	4	4
4	5	5	3	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5
6	5	5	5	5	5	5
7	5	5	5	5	5	5
8	5	5	5	4	4	4
9	5	5	5	5	5	5
10	5	5	5	5	5	5
11	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	5	4	4
13	5	5	5	5	5	5
14	5	5	5	5	5	5
15	5	5	5	5	5	5
16	5	5	5	5	5	5
17	5	5	5	5	5	5
18	5	5	5	5	5	5
19	4	4	3	4	4	3
20	4	4	5	5	5	5
21	4	4	4	3	5	5
22	5	5	4	4	5	4
23	5	5	5	5	5	5
24	5	5	5	5	5	5
25	5	5	5	5	5	5

26	5	5	5	5	5	5
27	5	5	5	5	5	5
28	5	5	5	5	5	5
29	5	5	5	5	5	5
30	5	5	5	5	5	5
31	3	3	3	3	3	3
32	5	5	5	5	5	5
33	4	3	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4
35	5	4	5	5	5	5
36	5	5	5	5	5	5
37	4	3	4	3	4	4
38	4	4	5	5	4	4
39	4	4	5	4	5	5
40	5	5	5	5	5	5
41	5	5	5	5	5	5



Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas (Outer Model)

1. Uji Validitas

a. Validitas Konvergen (Outer Loadings)

	NI	PAP	PEP
NI1	0.846		
NI2	0.758		
NI3	0.760		
NI4	0.847		
NI5	0.887		
NI6	0.794		
PAP1		0.912	
PAP2		0.887	
PAP3		0.819	
PAP4		0.837	
PAP5		0.908	
PAP6		0.887	
PEP1			0.873
PEP2			0.776
PEP3			0.907
PEP4			0.796
PEP5			0.856
PEP6			0.813

Validitas Konvergen (Average Variance Extracted)

Construct reliability and validity - Overview				Copy to Excel/Word	Copy to R
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho...	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracte...	
NI	0.899	0.906	0.923	0.667	
PAP	0.939	0.941	0.952	0.767	
PEP	0.915	0.927	0.934	0.702	

b. Validitas Diskriminan (Fornell Lacker Criterion)

Discriminant validity - Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) - Matrix				
	NI	PAP	PEP	
NI				
PAP	0.951			
PEP	0.986	0.925		

Validitas Diskriminan Cross Loading

Discriminant validity - Cross loadings			
	NI	PAP	PEP
NI1	0.846	0.815	0.863
NI2	0.758	0.650	0.726
NI3	0.760	0.662	0.676
NI4	0.847	0.619	0.636
NI5	0.887	0.807	0.719
NI6	0.794	0.726	0.742
PAP1	0.794	0.912	0.755
PAP2	0.797	0.887	0.749
PAP3	0.733	0.819	0.693
PAP4	0.722	0.837	0.690
PAP5	0.781	0.908	0.819
PAP6	0.799	0.887	0.864
PEP1	0.741	0.799	0.873
PEP2	0.734	0.549	0.776
PEP3	0.754	0.829	0.907
PEP4	0.696	0.644	0.796
PEP5	0.818	0.832	0.856
PEP6	0.767	0.668	0.813

2. Uji Reliabilitas

Construct reliability and validity - Overview					Copy to Excel/Word	Copy to R
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho...	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracte...		
NI	0.899	0.906	0.923	0.667		
PAP	0.939	0.941	0.952	0.767		
PEP	0.915	0.927	0.934	0.702		



Lampiran 7 : Hasil Uji Inner Model

1. Path Coefficient

Path coefficients - Matrix			
	NI	PAP	PEP
NI		0.504	
PAP			
PEP		0.422	

2. R-Square

R-square - Overview		
	R-square	R-square adjusted
PAP	0.813	0.802

**Lampiran 8 : Bukti Wawancara Auditor Pak Iqbal KAP
Suherman**



Pertanyaan Yang Diajukan

PERTANYAAN WAWANCARA

1. Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting pemahaman tentang etika profesi bagi seorang akuntan publik dalam menjalankan pekerjaannya?
2. Bagaimana penerapan kode etik profesi di kantor tempat Bapak/Ibu bekerja?
3. Apakah pendidikan atau pelatihan etika profesi yang pernah diikuti berpengaruh terhadap cara Bapak/Ibu mengambil keputusan profesional?
4. Bagaimana Bapak/Ibu menunjukkan tanggung jawab profesional dalam menyelesaikan pekerjaan audit atau akuntansi?
5. Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting nilai integritas (kejujuran dan konsistensi) dalam profesi akuntan publik?
6. Bagaimana Bapak/Ibu menjaga konsistensi antara ucapan dan tindakan dalam pekerjaan sehari-hari?
7. Apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika menghadapi tekanan atau dilema etika dalam pekerjaan?
8. Bagaimana Bapak/Ibu memastikan setiap pekerjaan dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan sesuai standar profesi?
9. Menurut Bapak/Ibu, apa yang mencerminkan sikap profesionalisme seorang akuntan publik?
10. Apakah menurut Bapak/Ibu pendidikan etika profesi dan nilai integritas berpengaruh terhadap profesionalisme akuntan publik?



Keterangan Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703278

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 3/48 /Un.16 /P1 /KT/VII /2026

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP : 197005121998032002
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Penelitian Karya Ilmiah dengan Judul :

**PENGARUH PENDIDIKAN ETIKA PROFESI DAN NILAI
INTEGRITAS TERHADAP PROFESIONALISME
AKUNTAN PUBLIK DI BANDAR LAMPUNG**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
MUHAMMAD MIRZAN DANIL	2251030217	FEBI/ AKS

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 16% dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 01 Juli 2026



Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP. 197005121998032002

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli UPT Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Karya Ilmiah Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di UPT Perpustakaan.

RADEN INTAN LIBRARY
PENGARUH PENDIDIKAN ETIKA PROFESI DAN NILAI
INTEGRITAS TERHADAP PROFESIONALISME AKUNTAN PUBL...

 karya ilmiah158

Document Details

Submission ID
trn:oid::3618:144663285

Submission Date
1 Jul 2026, 15:33 GMT+7

Download Date
1 Jul 2026, 15:42 GMT+7

File Name
MUHAMMAD MIRZAN DANIL 2251030217.docx

File Size
115.7 KB

57 Pages

10,395 Words

69,342 Characters

16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

- 11%  Internet sources
- 6%  Publications
- 9%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.


Page 3 of 62 - Integrity Overview
Submission ID trncoi::3618:144663285

Top Sources

11%  Internet sources
6%  Publications
9%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	journal.ipm2kpe.or.id	3%
2	Internet	repository.radenintan.ac.id	2%
3	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-06-22	1%
4	Student papers	Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya on 2026-06-17	1%
5	Internet	jurnal.unismabekasi.ac.id	<1%
6	Publication	Nurfahmita Nurfahmita, Muh.Al Amin, Sri Asfirawati Halik. "Analisis Penggunaan ...	<1%
7	Student papers	Universitas Muhammadiyah Surakarta on 2014-12-29	<1%
8	Publication	Muhammad Hafidz Fadhlurrohman, Anisa Ayu Natasya, Joko Sulistyanto, Egi Triy...	<1%
9	Student papers	Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) on 2026-01-19	<1%
10	Student papers	Universitas Nasional on 2022-02-16	<1%
11	Internet	repository.unika.ac.id	<1%


Page 3 of 62 - Integrity Overview
Submission ID trncoi::3618:144663285



12	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-06-04	<1%
13	Student papers	STIE Perbanas Surabaya on 2016-08-12	<1%
14	Student papers	Universitas PGRI Semarang on 2022-03-16	<1%
15	Publication	Yulianingrum, Herviyanti. "Religiusitas Memoderasi Pemahaman Efaktur Website..."	<1%
16	Student papers	Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia on 2015-03-24	<1%
17	Student papers	Tarumanagara University on 2024-01-04	<1%
18	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2021-07-02	<1%
19	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-08-01	<1%
20	Internet	scholar.archive.org	<1%
21	Student papers	Tarumanagara University on 2026-06-17	<1%
22	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2023-03-27	<1%
23	Student papers	Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo on 2026-04-20	<1%
24	Internet	dspace.uii.ac.id	<1%
25	Internet	jptam.org	<1%



26	Student papers	Universitas Islam Indonesia on 2026-02-24	<1%
27	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-06-02	<1%
28	Internet	e-journal.umaha.ac.id	<1%
29	Internet	repository.umsu.ac.id	<1%
30	Publication	Ovia Qadarsiki, Rahmat Hidayat, Ayuning Budiati. "Pengaruh Motivasi Kerja dan...	<1%
31	Publication	Silpian Jian Linia Wati, Shinta Permata Sari. "Deprehensio Financial Statement Fra...	<1%
32	Student papers	Universitas Jenderal Soedirman on 2018-05-21	<1%
33	Internet	core.ac.uk	<1%
34	Internet	repository.uinpalopo.ac.id	<1%
35	Internet	vclass.unila.ac.id	<1%